

**KEPRIBADIAN MASYARAKAT JEPANG MELALUI  
RAMALAN KETSUEKIGATA DALAM ANIME  
KETSUEKIGATA-KUN! KARYA YOSHIHISA OOYAMA**

**SKRIPSI**

Oleh:

**RIZKY FITRIANI**

**NIM 125110201111031**



**PROGRAM STUDI S1 SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2016**

**KEPRIBADIAN MASYARAKAT JEPANG MELALUI  
RAMALAN KETSUEKIGATA DALAM ANIME  
KETSUEKIGATA-KUN! KARYA YOSHIHISA OOYAMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:  
RIZKY FITRIANI  
125110201111031**

**PROGRAM STUDI SI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Rizky Fitriani

NIM : 125110201111031

Program Studi : Sastra Jepang

menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi manapun.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.



Malang, 28 November 2016



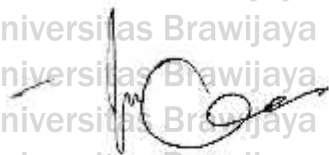
Rizky Fitriani

NIM 125110201111031

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Rizky Fitriani telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Malang, 28 November 2016

Pembimbing



Renny Puji Hastuti, M.A.

NIP/NIK -

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Rizky Fitriani telah disetujui oleh Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana.



Nadya Inda Syartanti, M.Si, Penguji  
NIP. 19790509 200801 2 015



Renny Puji Hastuti, M.A, Pembimbing  
NIP/NIK. -

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sastra Jepang



Aji Setyanto, S.S., M.Litt.  
NIP. 19750725 200501 1 002

Menyetujui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



Ismatul Khasanah, Ph.D.  
NIP. 19750518 200501 2 001

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kepribadian masyarakat Jepang melalui ramalan *Ketsuekigata* dalam *Anime Ketsuekigata-kun!* karya Yoshihisa Ooyama”.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat penulis selesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Renny Puji Hastuti, M.A selaku dosen pembimbing yang telah sabar dan meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai. Kemudian, ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Nadya Inda Syartanti, M.Si, selaku dosen penguji yang telah memberikan koreksi dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu, Kakak, dan segenap keluarga yang tiada henti memberikan dukungan moril maupun spiritual. Tak lupa, penulis ucapkan terima kasih kepada Kenta-sensei yang selalu membantu dan memberikan saran selama penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada sahabat penulis, yaitu Yuri, Cesa, Onya, Chia, Zaza, Dea, Yuana, Rahmad, Risa, Mbak Asti, dan teman-teman seperjuangan jurusan Sastra Jepang 2012 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, masukan dan nasehat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi mahasiswa Sastra Jepang FIB Universitas Brawijaya untuk penelitian selanjutnya.

Malang, 28 November 2016

Penulis,

Rizky Fitriani

## ABSTRAK

Fitriani, Rizky. 2016. **Kepribadian Masyarakat Jepang melalui Ramalan Ketsuekigata dalam Anime Ketsuekigata-kun!** karya Yoshihisa Ooyama. Program Studi Sastra Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : Renny Puji Hastuti

Kata Kunci : *Anime Ketsuekigata-kun!*, Golongan darah, Fenomena *Ketsuekigata*, Sosiologi Sastra, *mise-en-scene*.

Jepang dikenal sebagai negara yang memiliki banyak fenomena unik di masyarakat. Salah satunya adalah *ketsuekigata*, yaitu menilai kepribadian orang berdasarkan golongan darah. *Ketsuekigata* sangat populer di Jepang, hingga diaplikasikan ke berbagai aspek kehidupan masyarakat Jepang. Perkembangan *ketsuekigata* mempengaruhi beberapa karya sastra populer, kemudian diadaptasi menjadi sebuah *anime* berjudul *Ketsuekigata-kun!* Penelitian ini membahas mengenai cerminan golongan darah di Jepang dalam *anime Ketsuekigata-kun!* Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Selain itu, teori tokoh dan penokohan dan *mise-en-scene* digunakan sebagai teori pendukung.

Hasil penelitian ini menunjukkan, (1) Ramalan golongan darah, yaitu ramalan kepribadian, percintaan, pekerjaan, kesehatan dan keuangan. (2) Peringkat golongan darah. (3) Golongan darah dan kepribadian yang sesuai dengan penjabaran Masahiko Nomi, yaitu A *gata* mencerminkan tipe petani (*The Farmer*), B *gata* mencerminkan tipe pemburu (*The Hunter*), O *gata* mencerminkan tipe ksatria (*The Warrior*), AB *gata* mencerminkan tipe humanis (*The Humanist*).

要旨  
フィトリアニ・リズキー。2016。大山佳久の『血液型くん！』における血液型占い通じて日本社会の性格。論文、ブラウイジャヤ大学日本語学科。

指導教員：レニー・プジ・ハステウトイ

キーワード：血液型くん！のアニメ、血液型、血液型の現象、文献社会学理論、ミザンセース。

日本は数多くのユニークな社会現象を通して有名な国として知られている。その一つは、人の性格は血液型によって決定されるという「血液型」に関する考え方である。これは日本で人気があり、そして一般的なものである。血液型に関する考え方は、ポップカルチャー、例えばアニメにも浸透していると思われる。本研究の目的は、アニメ「血液型くん！」の内容を検討し、実際の日本の状況がどの程度反映されたものであるかを明らかにすることである。本研究では文献社会学理論のアプローチを使用することにした。そして、このアニメのシーンと人物の台詞を分析するため、特性解析理論とミザンセース理論を使用した。

本研究の結果、(1) アニメ「血液型くん！」で取り上げられた血液型の占いは性格占い、相性占い、仕事占い、環境占い、金運占いである。(2) 血液型のランキング。(3) 血液型と性格に関してアニメで扱われたものと能見正比古の考え方を比較すると、その大部分が一致し、A型は農民、B型は猟師、O型は武士、そして、AB型はヒューマニストを示す、ということが分かった。



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DALAM</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK (BAHASA JEPANG)</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Metode Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Sosiologi Sastra .....	9
2.2 <i>Ketsuekigata</i> .....	10
2.2.1 Definisi <i>Ketsuekigata</i> .....	11
2.2.2 <i>Ketsuekigata</i> dalam Masyarakat Jepang.....	11
2.2.3 Kepribadian <i>Ketsuekigata</i> .....	20
A. Golongan Darah A ( <i>The Farmer</i> ).....	21
B. Golongan Darah B ( <i>The Hunter</i> ).....	22
C. Golongan Darah O ( <i>The Warrior</i> ).....	23
D. Golongan Darah AB ( <i>The Humanist</i> ).....	24
2.3 Teori Tokoh dan Penokohan.....	25
2.4 <i>Mise-en-scene</i> dan Teknik Pengambilan Gambar .....	27
2.4.1 <i>Mise-en-scene</i> .....	27
2.4.2 Teknik Pengambilan Gambar .....	29
2.5 Penelitian Terdahulu.....	30
<b>BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	
3.1 Sinopsis <i>Anime Ketsuekigata-kun!</i> .....	31
3.2 Tokoh-Tokoh dalam <i>Anime Ketsuekigata-kun!</i> .....	32
3.2.1 Tokoh Utama .....	32
3.2.2 Tokoh Tambahan.....	37
3.3 Analisis <i>Ketsuekigata</i> pada Masyarakat Jepang dalam <i>Anime Ketsuekigata-kun!</i> Melalui Pendekatan Sosiologi Sastra.....	38
3.3.1 Ramalan Golongan Darah ( <i>Ketsuekigata Uranai</i> ).....	38
3.3.1.1 Ramalan Kepribadian.....	40

3.3.1.2 Ramalan Percintaan.....	45
3.3.1.3 Ramalan Pekerjaan.....	48
3.3.1.4 Ramalan Kesehatan.....	52
3.3.1.5 Ramalan Keuangan.....	54
3.3.2 Peringkat Golongan Darah ( <i>Ketsuekigata Rangkingu</i> ).....	57
3.3.3 Golongan Darah dan Kepribadian ( <i>Ketsuekigata to Seikaku</i> ).....	60
A. Golongan Darah A ( <i>The Farmer</i> ).....	61
B. Golongan Darah B ( <i>The Hunter</i> ).....	65
C. Golongan Darah O ( <i>The Warrior</i> ).....	68
D. Golongan Darah AB ( <i>The Humanist</i> ).....	72
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79
<b>LAMPIRAN</b> .....	83



## DAFTAR TRANSLITERASI

あ (ア) a	い (イ) i	う (ウ) u	え (エ) e	お (オ) o
か (カ) ka	き (キ) ki	く (ク) ku	け (ケ) ke	こ (コ) ko
さ (サ) sa	し (シ) shi	す (ス) su	せ (セ) se	そ (ソ) so
た (タ) ta	ち (チ) chi	つ (ツ) tsu	て (テ) te	と (ト) to
な (ナ) na	に (ニ) ni	ぬ (ヌ) nu	ね (ネ) ne	の (ノ) no
は (ハ) ha	ひ (ヒ) hi	ふ (フ) fu	へ (ヘ) he	ほ (ホ) ho
ま (マ) ma	み (ミ) mi	む (ム) mu	め (メ) me	も (モ) mo
や (ヤ) ya		ゆ (ユ) yu		よ (ヨ) yo
ら (ラ) ra	り (リ) ri	る (ル) ru	れ (レ) re	ろ (ロ) ro
わ (ワ) wa				を (ヲ) wo
が (ガ) ga	ぎ (ギ) gi	ぐ (グ) gu	げ (ゲ) ge	ご (ゴ) go
ざ (ザ) za	じ (ジ) ji	ず (ズ) zu	ぜ (ゼ) ze	ぞ (ゾ) zo
だ (ダ) da	ぢ (ヂ) ji	づ (ヅ) zu	で (デ) de	ど (ド) do
ば (バ) ba	び (ビ) bi	ぶ (ブ) bu	べ (ベ) be	ぼ (ボ) bo
ぱ (パ) pa	ぴ (ピ) pi	ぷ (プ) pu	ぺ (ペ) pe	ぽ (ポ) po
きゃ (キヤ) kya	きゅ (キユ) kyu	きょ (キョ) kyo		
しゃ (シャ) sha	しゅ (シュ) shu	しょ (ショ) sho		
ちゃ (チャ) cha	ちゅ (チュ) chu	ちょ (チョ) cho		
にゃ (ニヤ) nya	にゅ (ニユ) nyu	にょ (ニョ) nyo		
ひゃ (ヒヤ) hya	ひゅ (ヒユ) hyu	ひょ (ヒョ) hyo		
みゃ (ミヤ) mya	みゅ (ミユ) myu	みょ (ミョ) myo		
りゃ (リヤ) rya	りゅ (リュ) ryu	りょ (リョ) ryo		
ぎゃ (ギヤ) gya	ぎゅ (ギユ) gyu	ぎょ (ギョ) gyo		
じゃ (ジャ) ja	じゅ (ジュ) ju	じょ (ジョ) jo		
ぢゃ (ヂヤ) ja	ぢゅ (ヂユ) ju	ぢょ (ヂョ) jo		
びゃ (ビヤ) bya	びゅ (ビユ) byu	びょ (ビョ) byo		
ぴゃ (ピヤ) pya	ぴゅ (ピユ) pyu	ぴょ (ピョ) pyo		

ん (ン) N, n, m, ŋ

っ (ツ) menggandakan konsonan berikutnya, diucapkan dengan hitungan dua suku kata. Contoh: いっぱい (*ippai*) dan けっこう (*kekkon*)

Bunyi panjang hiragana あ ditulis [aa]

Bunyi panjang hiragana い ditulis [ii]

Bunyi panjang hiragana う ditulis [ou]

Bunyi panjang hiragana え ditulis [ee]

Bunyi panjang hiragana お ditulis [oo]

[ー] penanda bunyi panjang pada penulisan asing dengan huruf katakana

Contoh: おかあさん (*okaasan*), おとうさん (*otousan*), dan おねえさん (*oneesan*).

Partikel は → penulisannya dalam kalimat [wa] akan tetap dibaca (wa)

Partikel を → penulisannya dalam kalimat [wo] akan tetapi dibaca (o)

Partikel へ → penulisannya dalam kalimat [he] akan tetapi dibaca (e)



**DAFTAR TABEL**

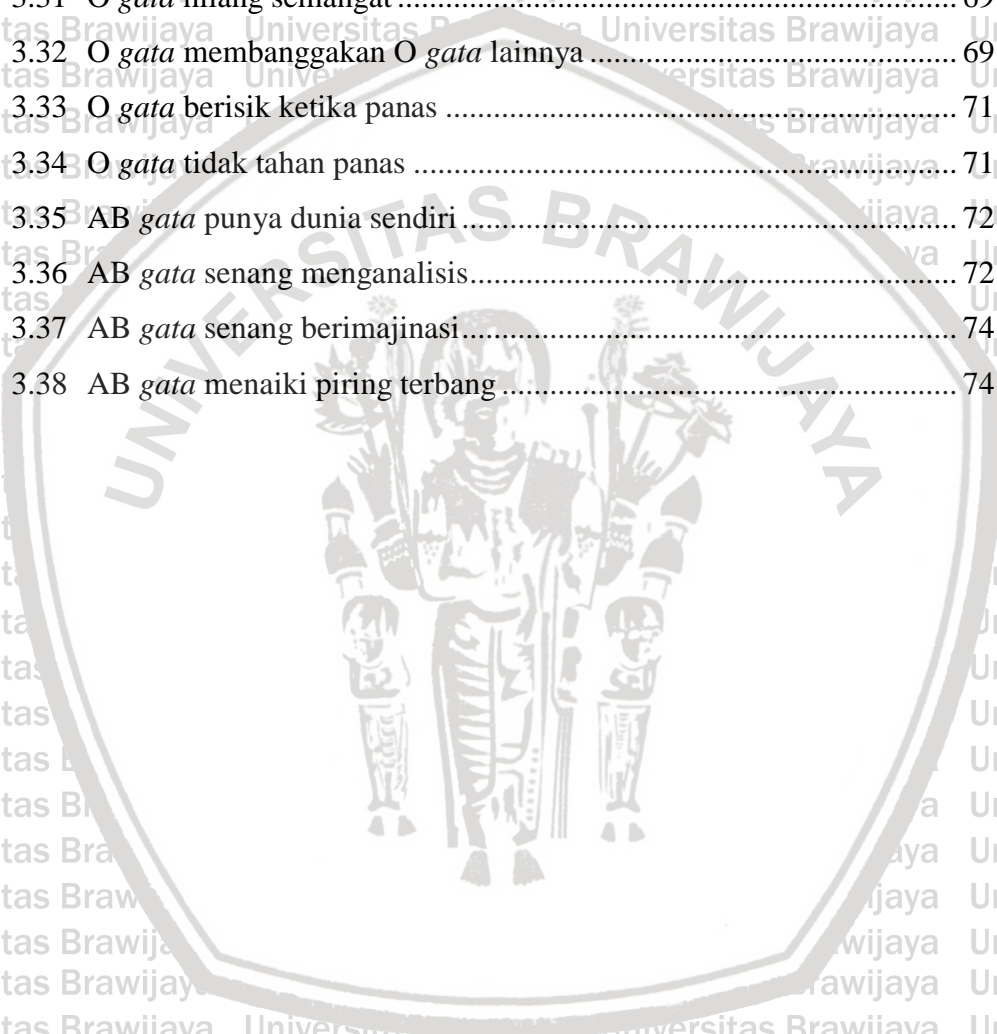
Tabel	Halaman
2.1 Jumlah Penerbitan Buku dan Artikel Majalah	
Mengenal Golongan Darah dan Kepribadian.....	12
3.1 Peringkat Kecocokan Golongan Darah .....	47
3.2 Hasil Survei Ramalan Golongan Darah .....	59



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Diagram survei aspek penting dalam ramalan.....	16
2.2 Grafik hasil survei pervayakah pada diagnosa kepribadian atau ramalan golongan darah .....	18
3.1 A <i>gata-kun</i> .....	33
3.2 A <i>gata-kun</i> sedang membersihkan lantai.....	34
3.3 B <i>gata-kun</i> .....	34
3.4 B <i>gata-kun</i> yang membawa bungkusan popcorn .....	35
3.5 O <i>gata-kun</i> .....	35
3.6 O <i>gata-kun</i> sedang senang dan tiba-tiba marah .....	36
3.7 AB <i>gata-kun</i> .....	36
3.8 AB <i>gata-kun</i> yang sangat tenang.....	37
3.9 Pertanyaan mengenai kepribadian.....	39
3.10 Pertanyaan keberuntungan percintaan.....	39
3.11 Setiap tokoh mengatakan pola pikir mereka.....	40
3.12 B <i>gata-kun</i> mudah melupakan janji.....	43
3.13 B <i>gata-kun</i> dengan A <i>gata-chan</i> .....	45
3.14 O <i>gata-kun</i> dengan AB <i>gata-chan</i> .....	45
3.15 Golongan darah yang paling giat bekerja.....	49
3.16 Memilih pesanan.....	52
3.17 A <i>gata-kun</i> bingung menentukan pesanan.....	52
3.18 Golongan darah yang boros.....	54
3.19 Ramalan kepribadian .....	57
3.20 AB <i>gata-kun</i> peringkat pertama.....	57
3.21 A <i>gata</i> mementingkan peraturan.....	61
3.22 A <i>gata</i> berhati-hati melakukan sesuatu.....	61
3.23 A <i>gata</i> menahan rasa panas .....	63
3.24 A <i>gata</i> membayar uang praktikum .....	63
3.25 A <i>gata</i> sedang membuat rumahnya .....	64

3.26	A <i>gata</i> merasa khawatir.....	64
3.27	B <i>gata</i> yang tidak terlalu suka dengan aturan.....	65
3.28	B <i>gata</i> histeris karena panas.....	67
3.29	B <i>gata</i> terburu-buru.....	67
3.30	O <i>gata</i> bersemangat mengejar tujuan.....	69
3.31	O <i>gata</i> hilang semangat.....	69
3.32	O <i>gata</i> membanggakan O <i>gata</i> lainnya.....	69
3.33	O <i>gata</i> berisik ketika panas.....	71
3.34	O <i>gata</i> tidak tahan panas.....	71
3.35	AB <i>gata</i> punya dunia sendiri.....	72
3.36	AB <i>gata</i> senang menganalisis.....	72
3.37	AB <i>gata</i> senang berimajinasi.....	74
3.38	AB <i>gata</i> menaiki piring terbang.....	74



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Golongan darah adalah pengklasifikasian darah manusia ke dalam empat jenis, yaitu menjadi O, A, B, dan AB. Penggolongan darah ABO ini ditemukan oleh seorang ilmuwan Austria bernama Karl Landsteiner. Landsteiner mendapatkan penghargaan Nobel dalam bidang Fisiologi dan Kedokteran pada tahun 1900-an atas penemuannya ini. Penggolongan darah ini sangat penting agar setiap orang dapat mendonorkan darahnya dengan aman dan tidak sembarangan mendonorkan darah kepada orang lain. Namun, seiring dengan perkembangan zaman terutama dalam bidang psikologi, golongan darah yang dimiliki tiap individu juga dapat mencerminkan kepribadian dan watak seseorang.

Konsep psikologi golongan darah ini sempat digunakan oleh tentara Jerman untuk mengidentifikasi kepribadian masing-masing prajurit melalui jenis golongan darahnya. Kemudian, pada tahun 1916 konsep psikologi golongan darah ini masuk ke Jepang ketika seorang dokter asal Jepang bernama Kimata Hara menulis artikel tentang hubungan antara golongan darah dan kepribadian manusia. Pada tahun 1925 artikel milik Hara tersebut digunakan oleh Jepang untuk mendapatkan tentara yang lebih baik dengan menentukan yang kuat dan yang lemah berdasarkan golongan darahnya (Lifetopic 2013, hal.10). Namun, penggolongan kepribadian seseorang didasarkan pada jenis golongan darah ini tidak menarik perhatian masyarakat Jepang pada saat itu karena tidak adanya bukti-bukti kuat yang dapat mendukung artikel milik Hara tersebut.



Masih mempertahankan ide milik Hara tersebut, pada tahun 1927 seorang Professor di Tokyo Women's Teacher-Training School bernama Takeji Furukawa melakukan penelitian tentang hubungan antara golongan darah dan kepribadian. Setelah melakukan observasi terhadap perbedaan temperamen murid-murid yang ada di sekolah tempatnya bekerja, Furukawa mempublikasikan jurnalnya yang berjudul "*The Study of Temperament Through Blood Type*" (Kajian Temperamen berdasarkan Golongan Darah) di jurnal *Psychological Research* (Lifetopic 2013, hal.10).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Furukawa tersebut, ia mengambil beberapa kesimpulan mengenai kepribadian yang dimiliki empat golongan darah penemuan Karl. Seperti seseorang yang bergolongan darah O adalah tipe yang penuh percaya diri, lalu seseorang bergolongan darah A adalah tipe yang ragu-ragu, kemudian golongan darah B adalah tipe yang santai, dan terakhir golongan darah AB yang merupakan gabungan dari tipe golongan darah B yang santai namun memiliki pemikiran seperti golongan darah A (Maruko 2001, para.8).

Setelah hasil penelitian dari Furukawa tersebut, konsep kepribadian berdasarkan golongan darah ini diangkat kembali oleh seorang pengacara sekaligus jurnalis bernama Masahiko Nomi yang tidak memiliki latar belakang sains atau kedokteran. Nomi menulis buku berjudul "*Ketsuekigata de Wakaru Aishou*" (血液型でわかる相性) atau dalam bahasa Inggris berjudul *Understanding Affinity by Blood Type* pada tahun 1971. Buku tersebut menjadi populer meskipun ada beberapa psikolog yang mengkritiknya, namun hal itu semakin membuat psikologi kepribadian berdasarkan golongan darah semakin dikenal.

Hampir semua orang Jepang mengetahui golongan darah mereka, dan percaya bahwa golongan darah dapat dijadikan acuan dari kepribadian seseorang.

Chavez (2005, hal.96) mengatakan bahwa dengan mengetahui golongan darah seseorang akan membuka jalan komunikasi dengan orang lain, khususnya orang

Jepang, dan akan menjembatani pembicaraan untuk menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi. Begitupun Chieko Ichikawa, selaku Direktur dari *Human*

*Science ABO Center* di Tokyo mengatakan bahwa golongan darah digunakan untuk dapat mengerti tingkah laku dari setiap manusia, kebanyakan orang Jepang

mengetahui golongan darahnya masing-masing dan dapat menjadi bahan pembicaraan yang bagus (Noriko, 2008). Maka tidak heran jika orang Jepang

menanyakan golongan darah lawan bicaranya agar dapat menebak atau menilai orang tersebut berdasarkan golongan darahnya. Cukup berbeda dengan di Indonesia

meskipun masalah tentang golongan darah ini mulai terkenal, namun pembicaraan mengenai golongan darah ini dianggap sebagai bahan candaan karena orang

Indonesia tidak terlalu mempercayai kepribadian golongan darah.

Sebuah artikel mengenai golongan darah di Jepang mengatakan bahwa sudah mulai banyak agensi biro jodoh yang menggunakan golongan darah untuk

kecocokan pasangan, maupun beberapa perusahaan yang menerima karyawan berdasarkan golongan darah tertentu, seperti golongan darah O dan A. Hal ini

menyebabkan orang bergolongan darah B dan AB akan sulit untuk mendapatkan pekerjaan. Adanya penerapan terhadap golongan darah ini, memperlihatkan

terjadinya sebuah fenomena dalam masyarakat Jepang. Golongan darah ini seterusnya akan disebut dengan *KETSUEKIGATA* (血液型).

Minat masyarakat Jepang terhadap *ketsuekigata* ini meningkat setiap tahunnya karena adanya media. Perkembangan teknologi Jepang dari segi media visual yang paling luas dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat ikut andil dalam mengembangkan budaya populer dari Jepang. Budaya populer Jepang ini tidak luput menampilkan representasi dari suatu masalah, situasi, dan objek dari suatu kelompok masyarakat.

Saat ini *ketsuekigata* telah banyak diangkat ke dalam berbagai macam media dari budaya populer Jepang, seperti *manga* (漫画) atau komik Jepang, *anime* (アニメ) atau animasi Jepang, *dorama* (ドラマ) atau drama televisi Jepang, game, musik dan sebagainya. Banyak karya yang dibuat berdasarkan golongan darah ini, seperti serial drama empat episode berjudul “*Ketsuekigata Betsu Onna ga Kekkon Suru Houhou*” (Cara Menikahi Wanita Yang Berlainan Golongan Darahnya), *Audio CD Drama* berjudul “*Ketsuekigata Danshi*” (Pria Golongan Darah), hingga *anime* berjudul “*Ketsuekigata-kun!*” (Si Golongan darah).

Saat ini pun semakin banyak *anime* yang menceritakan fenomena-fenomena yang terjadi pada masyarakat dari berbagai negara. Melihat adanya representasi *ketsuekigata* dalam salah satu budaya populer Jepang ini, maka penulis tertarik memilih serial *anime* dengan tema yang cukup unik dan menggunakan kepribadian golongan darah didalamnya. Penulis memilih serial *anime* yang berjudul *Ketsuekigata-kun!* (血液型くん!) sebagai objek penelitian. Tidak hanya menonjolkan kepribadian golongan darah, tetapi serial *anime* ini juga menampilkan ramalan golongan darah yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan menunjukkan hasil ramalan berupa peringat. Serial *anime* ini diadaptasi dari

5  
sebuah *webtoon* (sebuah komik yang diterbitkan di internet dan dibaca secara online) berasal dari Korea, berjudul “*A Simple Thinking about BloodTypes*” karya Park Dong-Sun (박동선) atau dengan nama pena-nya Real Crazy Man.

*Webtoon* tersebut menceritakan pengamatan Real Crazy Man terhadap golongan darah dan menyimpulkan bahwa setiap orang itu memiliki kepribadian yang berbeda sesuai dengan golongan darahnya, lalu menjadikannya ke dalam karakter komik. Setelah sukses menerbitkan komiknya dalam *webtoon*, komik ini diterbitkan menjadi sebuah *manga* oleh salah satu penerbit di Jepang, yaitu Earth Star Entertainment dengan judul *Ketsuekigata-kun! Manga* ini juga diadopsi menjadi sebuah serial *anime* oleh Yoshihisa Ooyama. Dalam serial televisi *anime* ini terdapat 12 episode dengan durasi 2 menit per-episodenya. Ditayangkan sejak 7 April 2013 sampai 23 Juni 2013 di televisi Tokyo MX, di bawah naungan dua studio Assez Finaud Fabric, dan Feel dengan genre *comedy* dan *slice of life*.

*Anime* ini menceritakan empat golongan darah sebagai tokoh utama, yaitu *O-gata-kun*, *A-gata-kun*, *B-gata-kun*, dan *AB-gata-kun* yang memiliki sifat berbeda satu sama lain. Ditampilkan dengan gambar yang sangat sederhana, namun menarik karena diiringi dengan pengisi suara professional dari Jepang yang menambahkan kesan parodi di setiap episodenya. Setiap satu episode dengan episode selanjutnya tidak saling terkait, dan satu episodenya menceritakan suatu permasalahan yang dihadapi dengan karakter dan sifat umum dari masing-masing golongan darah. Misalnya golongan darah *A-kun* memiliki sifat perfeksionis, *B-kun* berwatak cuek, *O-kun* berwatak mudah panik, serta *AB-kun* yang memiliki gabungan sifat A dan B yang membuat watak golongan ini lebih rumit dari yang lainnya. Tingkah laku

yang diperlihatkan oleh setiap golongan darah dalam *anime ketsuekigata* saling mencerminkan kepribadian masyarakat Jepang.

Adanya fenomena *ketsuekigata* yang menjadi latar belakang *anime* ini, membuat penulis tertarik untuk membahas mengenai kepribadian *ketsuekigata* dengan menggunakan *anime Ketsuekigata-kun!* sebagai objek penelitian untuk sebuah *ketsuekigata* di Jepang yang diangkat kedalam karya sastra.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana cerminan kepribadian masyarakat Jepang melalui ramalan *ketsuekigata* dalam *anime Ketsuekigata-kun!* karya Yoshihisa Ooyama?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cerminan golongan darah masyarakat Jepang dalam *anime ketsuekigata-kun!* karya Yoshihisa Ooyama.

## 1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam menganalisis adalah menggunakan metode Deskriptif-Analisis. Menurut Ratna (2008, hal.53) yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, lalu mendeskripsikan fakta maupun data-data yang kemudian disusul dengan analisis berarti menguraikan. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisa fenomena dalam masyarakat, yaitu pendekatan sastra sebagai cerminan masyarakat dari teori sosiologi sastra menurut Ian Watt (dalam Faruk

2014, hal.4) untuk mengkaji cerminan *ketsuekigata* masyarakat Jepang dalam *anime* “*Ketsuekigata-kun!*”.

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menonton dan memahami *anime Ketsuekigata-kun!*
2. Mengumpulkan fakta tentang sifat golongan darah yang ada di Jepang dan perkembangan *ketsuekigata* di Jepang dan bagaimana *ketsuekigata* bertahan dalam masyarakat Jepang melalui berbagai sumber seperti, buku, jurnal dan berita kemudian disusun, dijelaskan dan dideskripsikan.
3. Mengambil *screenshot* bagian-bagian yang nantinya akan dianalisis untuk rumusan masalah.
4. Menganalisis tingkah laku para tokoh *anime Ketsuekigata-kun!* dengan golongan darah yang ada di Jepang menggunakan pendekatan sastra sebagai cerminan masyarakat dari teori sosiologi sastra.
5. Menyimpulkan dan menyampaikan hasil analisis.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi menjadi 4 bab yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, merupakan kajian pustaka. Dalam bab ini berisi penjelasan tentang teori sosiologi sastra, definisi *ketsuekigata*, *ketsuekigata* dalam masyarakat Jepang, kepribadian *ketsuekigata*, teori tokoh dan penokohan, teori *mise-en-scene*, teknik pengambilan gambar, penelitian terdahulu,

Bab III, merupakan pembahasan. Pada bab ini penulis akan menjelaskan sinopsis dan tokoh-tokoh dari *anime Ketsuekigata*, kemudian menyampaikan hasil analisis dan pemecahan masalah dari rumusan masalah yang sudah ada.

Bab IV, merupakan bab penutup. Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Sosiologi Sastra

Sebuah sastra hidup karena ada manusia yang menulisnya yaitu pengarang, dimana setiap pengarang adalah anggota masyarakat, dan masyarakat menjadi objek kajian dari sosiologi. Ratna (2011, hal.824) mengemukakan bahwa sosiologi sastra adalah analisis atau pembicaraan terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya. Faktor sosial diutamakan untuk mencermati sebuah karya sastra, oleh sebab itulah banyak karya sastra yang terinspirasi dari kejadian-kejadian yang terdapat di masyarakat.

Ian Watt (dalam Faruk 2014, hal.5) mengemukakan bahwa ada 3 macam pendekatan yang dapat dipelajari dalam sosiologi sastra, yaitu:

1. Konteks sosial pengarang, meliputi:
  - a. Bagaimana pengarang mendapatkan mata pencaharian;
  - b. Profesionalisme dalam kepengarangan;
  - c. Masyarakat apa yang dituju oleh pengarang
2. Sastra sebagai cermin masyarakat, meliputi:
  - a. Sastra mungkin dapat mencerminkan masyarakat;
  - b. Menampilkan fakta-fakta sosial dalam masyarakat;
  - c. Sejauh mana genre sastra yang digunakan pengarang dapat dianggap mewakili seluruh masyarakat.



3. Fungsi sosial sastra, meliputi:

- a. Sejahter mana sastra dapat berfungsi sebagai perombak masyarakatnya;
- b. Sejahter mana sastra hanya berfungsi sebagai penghibur saja;
- c. Sejahter mana terjadi sintesis antara kemungkinan (a) dengan (b) di atas.

Dari ketiga pendekatan yang telah dijelaskan tersebut, penulis akan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yang kedua, yaitu sastra sebagai cermin masyarakat untuk menganalisis cerminan golongan darah masyarakat Jepang dalam *anime ketsuekigata-kun!*

Pengertian “cermin” menurut Ian Watt (Endraswara, 2011 hal.109-110) adalah memperhatikan bahwa karya sastra tidak dimaksudkan untuk menggambarkan masyarakat secara teliti, tetapi juga digunakan sebagai bahan untuk mengetahui keadaan masyarakat. *Anime Ketsuekigata-kun!* ini dapat diidentifikasi sebagai ramalan golongan darah yang ada pada masyarakat Jepang, sehingga *anime* ini dapat menggambarkan keadaan yang tengah terjadi pada masyarakat Jepang.

## 2.2 *Ketsuekigata*

Masyarakat Jepang dewasa ini, sadar atau tanpa disadari menjadikan *ketsuekigata* sebagai acuan karakter kepribadian seseorang. Oleh karena itu, dalam subbab ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai *ketsuekigata*, yaitu definisi *ketsuekigata*, kemudian akan diuraikan hal-hal yang membuat *ketsuekigata* tetap bertahan dalam masyarakat Jepang, dan kepribadian *ketsuekigata* menurut Masahiko Nomi.

### 2.2.1 Definisi *Ketsuekigata*

*Ketsueki* (血液) yang artinya darah, dan *Gata* (型) yang artinya tipe, sehingga arti dari *ketsuekigata* sendiri adalah tipe darah atau dikenal dengan golongan darah. Dalam kedokteran, golongan darah merupakan pengklasifikasian darah dari setiap individu karena adanya perbedaan jenis karbohidrat dan protein pada permukaan membran sel darah merah ke dalam empat jenis golongan, yaitu A, B, O dan AB. Namun, pengertian golongan darah yang dimaksud di sini bukan pengertian dari sisi kedokteran, melainkan dari sisi psikologis.

Dilihat dari sisi psikologis, masing-masing golongan darah memiliki perbedaan pada pembentukan kepribadian. Direktur *Human Science ABO Center*, Chieko (2004, para.1) menyatakan dalam websitenya: “*Ketsuekigata wa ketsueki no gata de wa nai!*” (血液型は「血液の型」ではない!) yang artinya “golongan darah bukanlah tipe dari darah”, jelas merujuk pada golongan darah dari sisi psikologisnya.

### 2.2.2 *Ketsuekigata* dalam Masyarakat Jepang

Orang Jepang pertama yang membuat *ketsuekigata* menjadi terkenal di Jepang adalah Takeji Furukawa. Namun, istilah *ketsuekigata* ini mulai dikenal oleh masyarakat luas setelah seorang jurnalis yang tidak memiliki latar belakang sains bernama Masahiko Nomi menerbitkan bukunya berjudul “*Ketsuekigata Ninggengaku*” (血液型人間学) dalam bahasa Inggrisnya “*Blood Type Humanics*” pada tahun 1973 (Kaoru 1991, hal.1) yang telah membuat *ketsuekigata booming* di Jepang. Buku yang diterbitkannya berdasarkan hasil 30 tahun data observasinya

inilah yang membuat *ketsuekigata* terkenal dan diketahui oleh masyarakat Jepang.

Kemudian, Toshitaka Nomi melanjutkan penelitian ayahnya, Masahiko Nomi yang meninggal secara tiba-tiba pada tahun 1981. Setahun setelahnya, yaitu pada tahun

1982, Toshitaka Nomi sukses dengan bukunya yang berjudul “*Ketsuekigata Omoshiro Dokuhon Futatabi*” (血液型おもしろ読本ふたたび) dan juga buku lainnya yang terus menerus menjadi *best seller* dan menjadi *boom ketsuekigata* setelah buku yang ditulis oleh ayahnya.

Tahun 1994 Mizoguchi (dalam Sakamoto, 2002) melakukan survei terhadap penerbitan buku dan artikel yang membahas *ketsuekigata* dari tahun 1972 hingga tahun 1993. Seperti tampak pada table 2.1 berikut:

**Tabel 2.1 Jumlah penerbitan buku dan artikel majalah mengenai golongan darah dan kepribadian (Sumber: Sakamoto, 2002 hal.23)**

Tahun	Buku	Artikel	Jumlah	Tahun	Buku	Artikel	Jumlah
1972	1	2	3	1983	19	24	43
1973	6	4	10	1984	51	66	117
1974	5	7	12	1985	59	28	87
1975	5	7	12	1986	16	13	29
1976	8	7	15	1987	9	28	37
1977	1	8	9	1988	16	9	25
1978	7	8	15	1989	2	6	8
1979	7	7	14	1990	17	12	19
1980	17	4	21	1991	14	20	34
1981	12	9	21	1992	26	1	27
1982	22	17	39	1993	2	0	2

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa topik mengenai *ketsuekigata* ini semakin meningkat hingga puncaknya di tahun 1984 dengan jumlah buku dan artikel mencapai 117 buah. Meninggalnya Masahiko Nomi pada tahun 1981 membuat para peneliti maupun penulis buku lainnya semakin tertarik tentang *ketsuekigata* yang

kemudian semakin banyak yang menerbitkan buku ataupun artikel mengenai *ketsuekigata*. Tahun 1984 dan 1985 adalah masa penyebaran *ketsuekigata* dengan jumlah penerbitan terbesar, namun jumlahnya terlihat semakin menurun hingga tahun 1993. Terjadinya penurunan minat yang sangat terlihat pada tahun 1989 dikarenakan masih tidak adanya bukti ilmiah yang memperlihatkan korelasi antara golongan darah dengan kepribadian. Kemudian, juga adanya kecaman terhadap acara televisi ataupun penerbitan yang menerbitkan masalah *ketsuekigata* ini, karena dianggap dapat menimbulkan diskriminasi terhadap golongan darah tertentu.

Di tahun 1990 beberapa Taman Kanak-Kanak di Jepang mulai menerapkan cara mendidik anak berdasarkan golongan darahnya. Dilansir dalam Koran Asahi, pada tahun yang sama sebuah perusahaan elektronik di Jepang menyatakan hanya menerima pekerja dengan golongan darah AB untuk rencana pengembangan dan strategi penjualan untuk mesin baru (Ando, 1995 hal.8). Beberapa kasus yang menimbulkan diskriminasi terhadap golongan darah ini membuat minat masyarakat Jepang mulai menurun.

*Ketsuekigata* kembali terkenal di Jepang pada tahun 2007, ketika seorang penulis yang tidak memiliki latar belakang sains namun memiliki ketertarikan terhadap *ketsuekigata* bernama Jamais Jamais, menerbitkan buku serial yang berjudul *Jibun no Setsumeisho (Manual Instruction for yourself)*. Bermula dari serial *B gata jibun no setsumeisho* yang menjadi *best seller* dengan 5 juta penjualan, dilanjutkan dengan serial *O gata jibun no setsumeisho*, dan seterusnya.

Pada tahun 2008, buku *B gata jibun no setsumeisho* mendapatkan peringkat ke-2 di *Orion Ranking*, setelahnya semakin banyak buku-buku mengenai

14

*ketsuekigata* yang menilai kepribadian seseorang. Hingga akhirnya saat ini masyarakat Jepang menyebutnya dengan menilai seseorang berdasarkan golongan darah atau *ketsuekigata Seikaku Handan* (血液型性格判断). Menilai seseorang berdasarkan golongan darah seperti inilah yang membuat *ketsuekigata* kembali terkenal dan masih bertahan di dalam masyarakat Jepang hingga saat ini (Shigeyuki, 2011 hal.5)

Hal tersebut didukung oleh pernyataan Yasufumi Shibana, seorang Professor Sosiologi dari Universitas Doshisha Kyoto. Dalam wawancaranya dengan Japantimes (Fukue, 2008 para.19), ia mengatakan bahwa setelah melihat kepopuleran penjualan buku tentang golongan darah di Jepang, yang lebih beraneka ragam daripada di Eropa maupun di Amerika Utara, maka media akan terus memberitakan mengenai golongan darah. Lanjutnya, orang-orang akan penasaran dan mulai mengasumsikan kepribadian yang cocok berdasarkan golongan darah yang ditulis dalam buku maupun media lainnya.

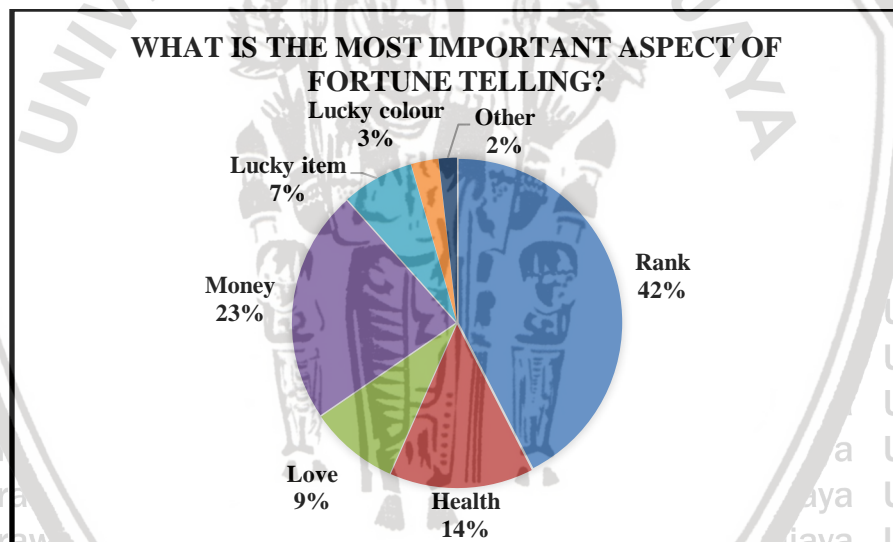
Kembali terkenalnya *ketsuekigata* ini membuat masyarakat Jepang sering mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka. Seperti mengikuti pola makan berdasarkan golongan darah, cara belajar yang cocok dengan golongan darah, dan dari segi sosial, seseorang akan menerka golongan darah orang lain dari perilakunya atau menyalahkan golongan darahnya atas perilakunya. Wadayama Junichi dari bagian *Health, Welfare and Labor Ministry* mengatakan telah memberi peringatan kepada perusahaan maupun pihak-pihak yang mengelompokkan berdasarkan golongan darah, karena tanpa disadari hal itu akan memicu pada diskriminasi atau "*Bura-hara*" (Namiki, 2008).

Salah satu kasus tentang diskriminasi golongan darah ini adalah pada saat Ryu Matsumoto mengundurkan diri dari posisinya sebagai Menteri Rekonstruksi Jepang dan menyalahkan golongan darahnya. Sebuah artikel dalam BBC dengan judul *Japan Reconstruction Minister Ryu Matsumoto quits* (2011, para.17) memuat bahwa Matsumoto mengatakan golongan darahnya B, maka dia adalah seseorang yang mudah marah, terburu-buru, dan tujuannya tidak selalu tercapai. Dari kasus ini, terlihat sekali bahwa beberapa masyarakat Jepang ada yang menggunakan kepribadian berdasarkan golongan darah dalam kesehariannya, meskipun hal ini menyebabkan diskriminasi terhadap golongan darah, dan kritik dari berbagai pihak yang tidak menyetujui hal tersebut.

Penilaian seseorang berdasarkan golongan darah ini semakin dikenal sebagai sebuah ramalan, yang disebut *Ketsuekigata Uranai* (Ramalan Golongan). Ramalan sangat terkenal di berbagai belahan Negara, begitu juga di Jepang. Orang Jepang rata-rata masih percaya pada ramalan, hal itu dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan pada tanggal 30 dan 31 Agustus 2013 oleh Computer Planning Research Co., Ltd (Y-N 2013, para 2) terhadap 500 pegawai yang bekerja di sana. Salah satu pertanyaannya adalah seberapa sering memeriksa ramalan, dan hasil tertinggi dengan jumlah 34.5% mengatakan hampir setiap hari, 32.7% mengatakan beberapa kali seminggu, 4.4% mengatakan sekali sebulan. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa masyarakat Jepang sangat menaruh perhatian khusus terhadap ramalan. Ramalan memiliki peranan penting dalam keseharian masyarakat Jepang, sehingga membuat mereka untuk memeriksakan ramalannya setiap hari.

Masyarakat Jepang tertarik pada ramalan, karena dianggap dapat memberikan informasi tentang keberuntungan dan kesialan yang berhubungan dengan masalah kehidupan. Jepang memiliki banyak sekali bentuk ramalan dan banyak pilihan ramalan yang ditampilkan, seperti ramalan keberuntungan, ramalan percintaan, keuangan, kesehatan dan sebagainya. Masyarakat Jepang dapat memeriksa ramalannya setiap hari untuk mengetahui keberuntungan hariannya.

Sebuah survei yang dilakukan oleh Computer Planning Research Co., Ltd (Y-N 2013, para 4), salah satu pertanyaannya mengenai “apa saja aspek penting dalam sebuah ramalan?”. Gambar diagram dibawah ini menunjukkan hasilnya:



**Gambar 2.1 Diagram survei aspek penting dalam ramalan (Sumber: Y-N, Ken (2013). Survey Fortune-Telling in Japan)**

**Gambar 2.1** menunjukkan bahwa masyarakat Jepang tertarik melihat ramalan karena adanya, peringkat dengan jumlah 42%, keuangan 23%, kesehatan 14%, percintaan 9%, benda keberuntungan 7%, warna keberuntungan 3%, dan lainnya 2%. Peringkat yang dimaksud dalam survei tersebut, dapat menentukan tingkat keberuntungan seseorang. Tingkat keberuntungan dapat dibagi menjadi “sangat beruntung”, “beruntung”, “sedikit beruntung”, “tidak beruntung”.

Peringkat keberuntungan seperti ini yang membuat masyarakat Jepang penasaran untuk memeriksakan keberuntungannya setiap hari. Ramalan juga dapat memberikan informasi mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan, kesehatan, percintaan dan lainnya. Hal inilah yang membuat masyarakat Jepang tertarik untuk memeriksa ramalan mereka, yaitu untuk mengetahui keberuntungan berdasarkan ramalan.

Ramalan yang ada dalam survei tersebut dapat berupa ramalan bintang, ramalan *omikuji* (ramalan kertas nasib di kuil), ramalan *ketsuekigata*, ramalan tarot dan lain sebagainya. Ramalan *ketsuekigata* sendiri berorientasi kepada hubungan antara golongan darah dengan kepribadian, kemudian di aplikasikan ke berbagai hal oleh masyarakat Jepang. Pengaplikasian ramalan *ketsuekigata* ini terus berlanjut hingga sekarang, dan tanpa sadar sudah menjadi kebiasaan.

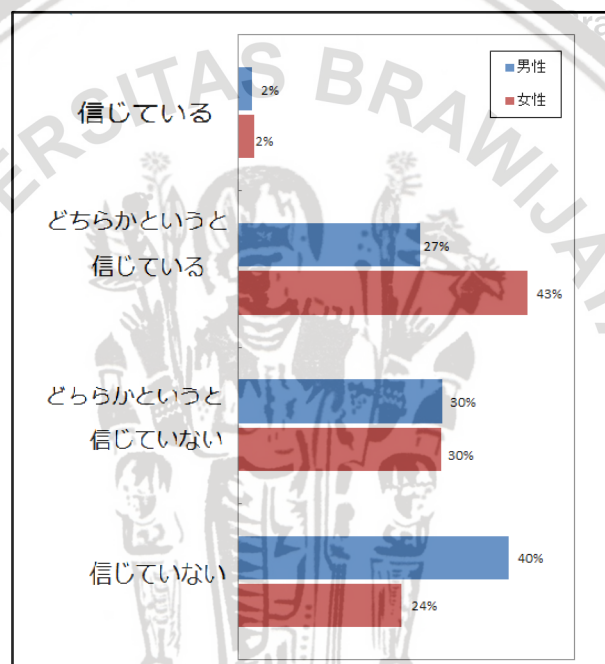
Kebiasaan masyarakat Jepang untuk menghubungkan segala hal dengan *ketsuekigata* ini, tidak didasari oleh kepercayaan terhadap golongan darah atau tidak. Ramalan *ketsuekigata* yang berorientasi dari segi psikologinya, sangat mudah untuk dipahami oleh masyarakat umum. Pengetahuan tentang *ketsuekigata* ini sudah mulai menarik perhatian, dan mulai menjadi bahan pembicaraan. Saat inipun, *ketsuekigata* semakin dikenal karena adanya buku, artikel, barang sehari-hari, film, dan musik. Hal-hal inilah yang membuat *ketsuekigata* menjadi hal yang wajar untuk dibicarakan.

Sebuah survei dengan tema “*Ketsuekigata ni tsuite no Anketo Ranking*” (血液型についてのアンケート・ランキング) atau angket peringkat tentang golongan darah yang dilakukan pada tanggal 22 Januari 2016 sampai tanggal 28



Januari 2016, dengan jumlah 3,355 responden dalam sebuah situs survei yang bernama *Nandemo Chousadan* (何でも調査団) milik *NIFTY Corporation Japan*.

Salah satu pertanyaannya adalah “percayaakah pada diagnosa kepribadian atau ramalan golongan darah?”, dan hasilnya menunjukkan bahwa pria yang mempercayai ramalan golongan darah hanya 29%, sedangkan wanita 45%, seperti ditunjukkan pada gambar 2.2 berikut.



**Gambar 2.2 Grafik hasil Survei Percayakah pada Diagnosa Kepribadian atau Ramalan Golongan darah**  
(Sumber: *Ketsuekigata ni tsuite no Angketo Rankingu*, 2016)

**Gambar 2.2**, menunjukkan bahwa jawaban pertama “percaya” (信じている) dengan jumlah 2% dari pria, dan 2% dari wanita. Jawaban kedua, yaitu “bisa dibbilang, mempercayainya” (どちらかというと信じている) dengan jumlah 27% dari pria, dan 43% dari wanita. Jawaban ketiga, yaitu “bisa dibbilang, tidak mempercayainya” (どちらかというと信じていない) dengan jumlah 30% dari pria, dan 30% dari wanita. Jawaban keempat, yaitu “tidak percaya” (信じてい

19  
dan dengan jumlah 40% dari pria, dan 24% dari wanita. Jika dilihat dari jawaban keseluruhannya, jawaban “mempercayainya” untuk pria totalnya 29%, dan untuk wanita totalnya 45%. Jawaban “tidak mempercayainya” untuk pria totalnya 70% dan untuk wanita totalnya 54%. Dibandingkan pria, wanita lebih mempercayai *ketsuekigata* meskipun tidak mempercayai sepenuhnya, namun mereka menggunakan *ketsuekigata* dalam kehidupannya. Bagi sebagian pria yang tidak mempercayai *ketsuekigata*, karena merasa tidak adil jika hanya menentukan kepribadian hanya berdasarkan 4 golongan darah. Maka dari itu kebanyakan topik *ketsuekigata* ini selalu ditujukan untuk para wanita.

Salah satu komentar dari responden wanita mengatakan bahwa dia tidak terlalu mempercayai *ketsuekigata*, tetapi sering menebak golongan darah lawan bicaranya, seperti “apakah dia golongan darah O ya?”, atau di saat ada masalah lebih mudah menyelesaikan masalah dengan mengatakan “karena golongan darah saya O, makanya saya seperti ini”. Dari penjelasannya ini terlihat orang Jepang saat ini tidak terlalu mempermasalahkan akan terjadi diskriminasi golongan darah, dan tidak ada hubungannya dengan percaya ataupun tidak percaya, *ketsuekigata* dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah.

Pengaplikasian *ketsuekigata* oleh masyarakat Jepang saat ini begitu berbeda dari sebelumnya. Pada awal ditemukannya istilah *ketsuekigata* ini, beberapa pihak menggunakannya untuk mengelompokkan yang terkuat dan yang lemah, atau dijadikan pedoman dalam menentukan berbagai hal yang sesuai berdasarkan karakteristik masing-masing golongan darah. Berbeda dengan masyarakat Jepang dewasa ini yang sudah memiliki pengetahuan mengenai *ketsuekigata*, mereka tidak

mempermasalahkan adanya bukti ilmiah maupun percaya pada ramalan *ketsuekigata* atau tidak. Cara pandang masyarakat Jepang terhadap *ketsuekigata* dewasa ini mulai berubah, dan lebih menganggapnya sebagai bahan pembicaraan yang ringan atau bahan candaan.

Hal yang menyebabkan *ketsuekigata* masih bertahan dalam masyarakat Jepang adalah masyarakat itu sendiri yang terus menggunakannya dalam kehidupannya, dan media massa menjadi faktor penting yang terus mengangkat istilah *ketsuekigata* agar bertahan di dalam masyarakat Jepang.

Semenjak *ketsuekigata* kembali terkenal di tahun 2007, semakin banyak buku-buku, film, maupun *manga* mengenai *ketsuekigata*, dan di tahun 2010 *anime Ketsuekigata-kun!* ditayangkan di masa *ketsuekigata* masih terkenal di Jepang.

Karena itulah penulis mengambil *anime Ketsuekigata-kun!* untuk mengetahui adanya karakteristik golongan darah dari sudut pandang masyarakat Jepang.

### 2.2.3 Kepribadian *Ketsuekigata*

Kepribadian merupakan sifat khas atau keadaan yang tampak maupun yang tercermin pada diri seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Umumnya kepribadian terbentuk dari penerimaan seorang individu terhadap lingkungannya, misalnya keluarga memiliki peranan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Namun, kepribadian berdasarkan *ketsuekigata* ini berarti kepribadian bawaan seseorang sejak lahir, ataupun bawaan dari kedua orang tuanya.

Ada kemungkinan bahwa sifat yang dimiliki oleh orang tuanya dapat diwariskan kepada anaknya, dan golongan darah adalah salah satu faktornya.

Penelitian pertama mengenai *ketsuekigata* yang dilakukan Furukawa, menemukan berbagai temperamen yang terdapat pada empat golongan darah A, B, O, dan AB. Furukawa menyebutnya sebagai *Ketsuekigata to Kishitsu* (血液型と氣質) atau sifat dan golongan darah, namun setelah Masahiko Nomi menerbitkan bukunya, orang-orang terbiasa menyebutnya kepribadian golongan darah atau *Ketsuekigata to Seikaku* (血液型と性格).

Berikut adalah beberapa kepribadian golongan darah masyarakat Jepang menurut Masahiko Nomi (1977, hal.85) dalam bukunya yang berjudul *Blood Type Essense* atau *Ketsuekigata Essennse* (血液型エッセンス):

#### 1. Golongan darah A

Menurut deskripsi umum, golongan darah A disebut sebagai tipe petani (*The Farmer*). Berikut ini adalah karakteristik yang dimiliki oleh golongan darah A:

- a. Mendambakan kehidupan dimana mereka hidup untuk “sesuatu”.
- b. Memperdulikan sekitarnya, tidak senang jika ada perselisihan yang terjadi di ruang lingkungannya.
- c. Tipe yang menyimpan perasaan dan hasratnya. Pintar membaca situasi.
- d. Mementingkan peraturan, tradisi, dan perintah. Menghindari berbuat berlebihan dan tidak keluar jalur.
- e. Menentukan hitam dan putih untuk segala sesuatu. Sifat dasarnya adalah keras kepala dan cepat marah.
- f. Dapat berjuang terus menerus dan menahan rasa lelah.
- g. Kehati-hatian ketika mengambil satu langkah, lambat tetapi pasti.

h. Perfeksionis dalam pekerjaan, pesimis dengan masa depan. Keras dengan diri sendiri.

i. Berangan-angan untuk bisa melepaskan perasaan aslinya.

## 2. Golongan darah B

Disebut sebagai tipe pemburu (*The Hunter*). Berikut ini adalah karakteristik yang dimiliki oleh golongan darah B:

a. Bersikap semaunya sendiri (*my pace*). Pribadi yang tidak senang dikontrol orang lain.

b. Penuh ide dengan pemikiran yang fleksibel tentang hal baru, maupun mempelajari perbedaan dengan pasangannya.

c. Tidak menerima dan tidak terpengaruh sekelilingnya. Cuek.

d. Tipe yang berterus terang dan blak-blakan, tetapi cepat membuka hati kepada orang lain tanpa adanya diskriminasi.

e. Mudah terharu, tetapi tidak bisa membaca situasi. Berpikir secara realistis.

f. Tipe yang memiliki minat akan banyak hal, dan menguasai satu atau dua hal.

g. Optimis akan masa depannya, namun terkadang menyesali perbuatannya.

h. Susah untuk menyelesaikan masalah.

i. Memperdulikan orang yang berada di luar kelompoknya.

### 3. Golongan darah O

Disebut sebagai tipe ksatria (*The Warrior*). Berikut ini adalah karakteristik yang dimiliki oleh golongan darah O:

- a. Semangat hidup yang tinggi.
- b. Terpaku pada satu tujuan. Jika sudah memutuskan tujuannya, maka kemampuannya akan meningkat drastis. Jika tujuannya tidak jelas, ia tidak akan bersemangat.
- c. Romantis, namun realistis.
- d. Pola pikirnya lurus, mendekati polos.
- e. Senang *skinship* dengan teman dekat. Mementingkan keluarga. Sangat terbuka dengan sahabatnya, dan berjiwa pemimpin.
- f. Sebaliknya, akan sangat berwaspada dengan orang yang belum terlalu dikenal.
- g. Menghargai hubungan sesama manusia, terutama hubungan saling mempercayai.
- h. Paling bisa mengekspresikan perasaan tetapi tidak terikat dengannya.
- i. Percaya diri, keinginan menjadi pusat perhatian yang kuat. Lebih mementingkan individualisme.
- j. Tipe yang kuat ketika memperdalam keahliannya
- k. Bagaikan seorang pejudi dalam kehidupannya, berhati-hati dengan hubungan senior-junior. Cepat menyerah saat mengetahui akan kalah.

#### 4. Golongan darah AB

Disebut sebagai tipe humanis (*The Humanist*). Berikut ini adalah karakteristik yang dimiliki oleh golongan darah AB:

- a. Pemikir yang sangat rasional.
- b. Di sisi lain, pribadi yang senang berimajinasi yang bersifat fantastis, dan biasanya memiliki hobi yang tidak biasa.
- c. Pribadi dengan dua sisi, sisi dengan emosi yang terkontrol dan sisi yang penuh ketidakpastian.
- d. Menanggapi orang lain dengan santai. Tidak bisa menolak permintaan seseorang.
- e. Tetapi, tetap membuat jarak dalam hubungan dengan orang lain.
- f. Tidak terfokus pada satu masalah, dan sabar dalam menghadapi sesuatu.
- g. Ahli dalam analisis dan kritik yang bersifat sarkasme.
- h. Bersemangat dalam partisipasi sosial.
- i. Sangat membenci kemunafikan dan mengagungkan keadilan.
- j. Memiliki minat pada bermacam-macam hal. Berharap mendapatkan pekerjaan yang dapat memanfaatkan hobinya dengan baik.
- k. Selera makan tinggi. Lemah ketika kurang tidur, tetapi tetap melakukannya.

Kepribadian menurut Nomi yang telah diuraikan sebelumnya tidak terfokus pada sifat dasar atau sifat bawaan saja. Melainkan mencakup respon setiap golongan darah dalam menanggapi berbagai situasi. Berbeda dari teori milik

Furukawa, kepribadian milik Nomi ini memperlihatkan gabungan antara sifat (*trait*) dengan karakteristik (*characteristic*).

Pola sifat bisa saja unik, dan pastinya akan berbeda untuk masing-masing individu walaupun memiliki kesamaan dalam beberapa hal dengan orang lain. Kemudian, karakteristik seperti temperamen, fisik dan kecerdasan merupakan kualitas tertentu yang dimiliki seseorang dan secara unik menjadi pelengkap kepribadian seseorang, dimana kepribadian bersifat netral, bukan menunjukkan sifat baik ataupun buruk.

### 2.3 Teori Tokoh dan Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan unsur instrinsik penting dalam sebuah karya sastra. Tokoh dengan segala perwatakan dan berbagai citra jati dirinya, lebih menarik perhatian penonton atau pembaca. Menurut Abram dalam Nurgiyantoro (2002, hal.165), tokoh cerita (*character*) adalah orang atau orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Tidak terlepas dengan “penokohan” yang lebih luas pengertiannya daripada “tokoh”. Nurgiyantoro (2001, hal.166) mengatakan bahwa penokohan mencakup masalah siapa tokoh cerita, bagaimana perwatakan, dan bagaimana pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan inilah yang membuat para pembaca atau penonton dapat memahami dan menafsirkan tokoh-tokoh itu sesuai dengan logika cerita. Dilihat



dari segi peran atau tingkat pentingnya tokoh dalam sebuah cerita, tokoh dibagi menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan.

Nurgiyantoro (2002, hal.177) membedakan tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam sebuah cerita. Tokoh utama dalam sebuah cerita, mungkin saja lebih dari seorang, walau kadar keutamaannya tak (selalu) sama.

Keutamaan ditentukan oleh dominasi, banyaknya penceritaan, dan pengaruh terhadap perkembangan plot secara keseluruhan. Sedangkan tokoh tambahan memiliki dominasi cerita lebih sedikit daripada tokoh utama, kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama, secara langsung ataupun tidak langsung.

Seorang tokoh cerita dikatakan wajar, relevan, jika mencerminkan dan mempunyai kemiripan dengan kehidupan manusia sesungguhnya (*lifelike*) (Nurgiyantoro 2002, hal.168). Realitas kehidupan manusia memang perlu dipertimbangkan dalam kehidupan tokoh cerita, namun biasanya dalam cerita akan dibuat lebih kompleks. Nurgiyantoro (2002, hal.194) juga mengatakan bahwa ada dua penggambaran perwatakan dalam prosa fiksi, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Secara ekspositori

Teknik ini biasanya disebut dengan teknik analitis, yaitu penggambaran tokoh cerita dilakukan secara langsung dengan memberikan diskripsi, uraian, atau penjelasan yang jelas melalui sikap, watak, tingkah laku, serta gambaran ciri fisik tokoh.

## 2. Secara dramatik

Teknik dramatik ini menggambarkan tokoh cerita secara tidak langsung. Sifat dan sikap tidak dideskripsikan secara eksplisit dan bertujuan untuk membiarkan para tokoh cerita menunjukkannya dengan aktivitas yang dilakukannya, baik secara verbal melalui kata-kata maupun nonverbal melalui tindakan atau tingkah laku maupun melalui peristiwa yang terjadi.

## 2.4 *Mise-en-scene* dan Teknik Pengambilan Gambar

### 2.4.1 *Mise-en-scene*

Objek yang digunakan penulis yaitu sebuah film *anime*. Oleh karena itu, penulis menggunakan teori *mise-en-scene*, yang digunakan untuk membedah suatu karya sastra film.

Timothy Corrigan (2004, hal.46) berpendapat dalam bukunya, bahwa *mise-en-scene* adalah istilah Bahasa Perancis yang berarti “*what is put into the scene*” (*put before the camera*), yakni apapun yang masuk dalam kamera. Definisi tersebut menunjuk kepada segala sesuatu yang berhubungan dengan sinematografi dan posisi kamera, pergerakan kamera, dan *editing*.

Adapun beberapa aspek utama dalam *mise-en-scene* menurut Pratista (2008, hal.61), antara lain:

#### 1. Latar (*Setting*)

Latar merupakan lokasi atau tempat pembuatan adegan peristiwa-peristiwa yang ingin digambarkan dalam suatu film. *Setting* yang diatur sedemikian rupa dan menjadi satu unsur penting agar film dapat terlihat nyata. Sebuah film yang baik adalah film yang latarnya memiliki hubungan dengan karakter dan

cerita dalam film tersebut. Hal ini berguna untuk memperkuat emosi karakter, dan agar dapat menggambarkan makna sosial, emosional, psikologis maupun budaya dalam film. Corrigan (2007, hal.51) menyatakan dalam banyak film, Anda akan menyadari seberapa pentingnya pengaturan dari latar itu.

## 2. Pencahayaan (*lighting*)

Pencahayaan merupakan faktor penting yang diperlukan dalam sebuah film agar dapat menggambarkan sebuah karakter dengan berbagai macam cara.

Selain itu, pencahayaan dapat mendukung suasana dalam suatu adegan di film tersebut. Pencahayaan mampu menunjukkan 3 hal, yaitu:

- a) Kualitas, yang ditunjukkan melalui *hard light* serta *soft light*
- b) Penempatan, yang ditunjukkan melalui *key light*, *fill light* serta *back light*
- c) Kontras, yang ditunjukkan melalui *high-key lighting* serta *low-key lighting*

## 3. Ruang (*space*)

*Space* atau ruang ini mempengaruhi sudut pandang dalam penilaian film.

Ruang mempengaruhi bagaimana penggambaran objek dalam suatu film, dapat pula dimanipulasi melalui penempatan kamera dan menghubungkan segala aspek dalam sebuah film.

## 4. Kostum dan tata rias wajah (*costume and make-up*)

Kostum adalah segala sesuatu yang dikenakan setiap karakter bersama seluruh aksesorisnya seperti topi, perhiasan, jam tangan, kacamata, sepatu, dan sebagainya. Kostum sebuah karakter memiliki peranan penting, karena dapat

menjadi penentu periode atau menunjukkan waktu serta wilayah dan ruang dari suatu film dan juga menjadi penunjuk status sosial dari para pelaku cerita.

#### 5. Akting (*acting*)

Tokoh dalam sebuah film ataupun drama diperankan oleh seorang aktor. Kemampuan aktor memerankan karakter menggambarkan tokoh dalam sebuah film dapat mempengaruhi penonton dalam melihat karakter tersebut. Akting dapat dibagi menjadi visual dan audio. Secara visual, akting meliputi mimik wajah dan gerakan tubuh. Sedangkan secara audio, akting meliputi intonasi suara yang diucapkan pemain.

*Anime Ketsuekigata-kun!* digambarkan dengan *setting*, *costume*, maupun *space* yang sederhana, tetapi hal-hal tersebut tetap berperan penting dalam penyampaian cerita dalam *anime* ini. Akting secara audio yang dilakukan pengisi suara atau dalam *anime* Jepang disebut dengan *seiyuu* (声優), menjadi salah satu daya tarik dari animasi ini dan kemampuan para aktor yang baik dapat membuat karakter dalam *anime* menjadi lebih hidup.

#### 2.4.2 Teknik Pengambilan Gambar

Selain menggunakan unsur *mise-en-scene* sebagai media analisis, penulis juga menggunakan beberapa bagian dari unsur sinematografi, yaitu teknik pengambilan gambar dengan media kamera.

Berikut adalah beberapa teknik dalam pengambilan gambar:

- a) *Long Shot*: menangkap satu subjek menggunakan area yang cukup atau pas untuk memperlihatkan seluruh tubuh subjek tanpa terpotong oleh frame.
- b) *Medium Shot*: menangkap gambar dari batas pinggang hingga ke atas kepala.

c) *Close Up*: menyorot pada satu area tertentu dari batas dibawah bahu hingga ke atas kepala.

d) *Extreme Close Up*: hanya menyorot pada bagian tubuh tertentu saja, seperti mata, telinga atau jari.

Dari beberapa penjelasan di atas, hampir keseluruhan dari teknik pengambilan gambar tersebut terdapat dalam *anime Ketsuekigata-kun!* Sehingga penulis akan menggunakan keseluruhan dari teknik-teknik pengambilan gambar dan juga *mise-en-scene* tersebut untuk menganalisis *anime* ini.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan analisis kepribadian *Ketsuekigata* pada masyarakat Jepang ini, penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai bantuan dan data pendukung dalam mengerjakan skripsi ini. Penulis memilih dua penelitian terdahulu mengenai *ketsuekigata*, penelitian pertama yang dilakukan oleh Yanies Permatasari dari Universitas Airlangga tahun 2012 dengan judul “Fenomena Ramalan Golongan Darah di Jepang Ditinjau dari Konsep Kepercayaan Rakyat (*Minkan Shinkō*)”. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap tiga informan Jepang dan hasil dari wawancara tersebut memberikan gambaran umum mengenai ramalan golongan darah yang banyak dipercayai oleh masyarakat Jepang.

Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah tema pembahasannya, yaitu *Ketsuekigata* yang terjadi di Jepang. Perbedaannya dengan penelitian ini, skripsi dari saudari Yanies merupakan penelitian budaya yang menelaah fenomena ramalan golongan darah dari sudut pandang kepercayaan masyarakat, sedangkan

penelitian penulis merupakan penelitian sastra yang mengkaji *ketsuekigata* dari sudut pandang sastra dengan teori sosiologi sastra dan teori tokoh dan penokohan, *mise-en-scene*, teknik pengambilan gambar, sebagai teori pendukung.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Chairunnisa Aidha Siregar dari Universitas Sumatera Utara tahun 2015 dengan judul “Analisis Pengaruh Ramalan Golongan Darah Terhadap Masyarakat Jepang”. Teori yang digunakan adalah teori kepercayaan rakyat (*minkan shinkō*). Metode yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, dan metode kepustakaan. Hasil penelitiannya adalah pengaruh ramalan golongan darah dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan di Jepang dan dapat menciptakan ide-ide baru, misal dalam industri hiburan maupun produk-produk untuk kehidupan sehari-hari, kemudian kepercayaan yang berlebihan dapat menyebabkan diskriminasi pada golongan darah (*bura-hara*).

Persamaan dengan penelitian ini adalah tema pembahasannya, yaitu *Ketsuekigata* yang terjadi di Jepang. Perbedaan dengan penelitian ini adalah skripsi dari saudari Chairunnisa menelaah pengaruh ramalan golongan darah terhadap masyarakat Jepang, sedangkan penulis meneliti *ketsuekigata* masyarakat Jepang yang tercermin pada serial *anime* Jepang dengan menggunakan teori sosiologi sastra.

## BAB III

### TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menjabarkan hasil temuan yang didapat dalam sumber data, yaitu *anime Ketsuekigata-kun!* episode 1-12. Pertama akan dijelaskan terlebih dahulu sinopsis, tokoh-tokoh, kemudian analisis *ketsuekigata* pada masyarakat Jepang dalam *anime Ketsuekigata-kun!* melalui pendekatan sosiologi sastra.

#### 3.1 Sinopsis *Anime Ketsuekigata-kun!*

*Ketsuekigata-kun!* adalah *serial anime* televisi yang diadaptasi dari salah satu manga karya Real Crazy Man (Park Dong-Sun). *Anime Ketsuekigata-kun!* disiarkan pada tanggal 7 April hingga tanggal 30 Juni 2013 di televisi Tokyo MX, dan diproduksi oleh studio Assez Finaud Fabric, dan Feel dengan Yoshihisa Ooyama sebagai direktur dan Kenichi Yamashita sebagai penulis skenarionya.

*Anime* ini bercerita tentang empat golongan darah, yaitu golongan darah A, golongan darah B, golongan darah O, dan golongan darah AB. Keempat tokoh ini mewakili karakter setiap golongan darah, dengan penggambaran tubuh yang sederhana dan topeng bertuliskan nama yang juga golongan darah mereka. Setiap episodenya memperlihatkan bagaimana interaksi dan tingkah laku mereka yang berbeda satu sama lain dan cara mereka menjawab pertanyaan ramalan golongan darah yang ditampilkan di awal episode. Dalam 12 episode, masalah ramalan golongan darah yang ditampilkan berupa 5 masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pertama adalah mengenai masalah kepribadian, seperti dalam hal keunggulan,

kesabaran, menepati janji, dan tipe rumah idaman. Kedua adalah mengenai masalah percintaan, seperti menyembunyikan perasaan ketika jatuh cinta dan keberuntungan percintaan. Ketiga adalah masalah pekerjaan, seperti kerja sama ketika berada dalam sebuah tim dan yang paling giat bekerja. Keempat adalah masalah kesehatan, seperti pola diet dan donor darah. Kemudian yang terakhir adalah masalah keuangan, seperti siapakah yang paling boros ketika berbelanja. Cerita ini memperlihatkan 5 macam fokus permasalahan dalam ramalan *ketsuekigata*. Penonton akan diperlihatkan apa saja jenis ramalan dalam golongan darah dan tingkah laku para tokoh yang mewakili setiap golongan darah.

### 3.2 Tokoh-Tokoh dalam *Anime Ketsuekigata-kun!*

Tokoh diciptakan untuk menghidupkan sebuah cerita dan setiap tokoh memiliki bagian yang berbeda-beda. Dilihat dari perannya, tokoh dibagi menjadi tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama dalam *anime* ini adalah A *gata-kun*, B *gata-kun*, O *gata-kun*, AB *gata-kun*. Tokoh tambahan adalah seorang narator sebagai pembaca narasi dalam cerita.

#### 3.2.1 Tokoh Utama

##### 1. A *Gata-kun*



Gambar 3. 1 A *gata-kun*



A *gata* adalah penggambaran karakter dari golongan darah A dengan Fukuyama Jun sebagai pengisi suaranya. Digambarkan sebagai karakter yang kalem dan paling rasional dibanding karakter golongan darah lainnya. Berikut adegan yang menjelaskan sifat A *gata*:

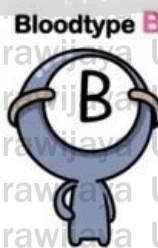


Gambar 3. 2 A *gata-kun* sedang membersihkan lantai

「A君まじめで親切だけど優柔不断？」  
 (A *kun* majime de shinsetsu dake do, yuujuu fudan?)  
 ‘A itu rajin dan baik hati, tetapi ragu-ragu?’

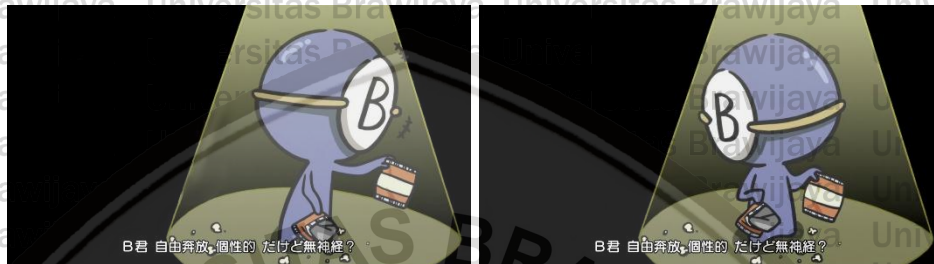
Berdasarkan gambar 3.2, A *gata* sedang membersihkan popcorn yang berjatuhan di lantai dengan menggunakan lap tangan, dan tanda helaan nafas tersebut membuktikan dia begitu memperhatikan kebersihan dan berbaik hati untuk membersihkannya. Gambar tersebut memakai teknik *high-key lighting* sebagai teknik pencahayaan, yang memberi kesan dramatis pada tokoh A *gata* untuk memperlihatkan betapa dia rajin membersihkan sisa makanan tersebut.

## 2. B *Gata-kun*



Gambar 3. 3 B *gata-kun*

B *gata* adalah penggambaran karakter dari golongan darah B dengan Nakamura Yuichi yang berperan sebagai pengisi suaranya. Sifatnya yang berterusterang dan cuek membuat dia selalu berdebat dengan karakter golongan darah lainnya. Berikut adegan yang menjelaskan sifat B *gata*:



**Gambar 3. 4 B *gata-kun* yang membawa bungkus popcorn**

「B君自由奔放個性的のだけど無神経？」  
(*B kun jiyuu honpou koseiteki dake do mushinkei?*)  
‘Si B itu bebas dan semaunya sendiri juga cuek?’

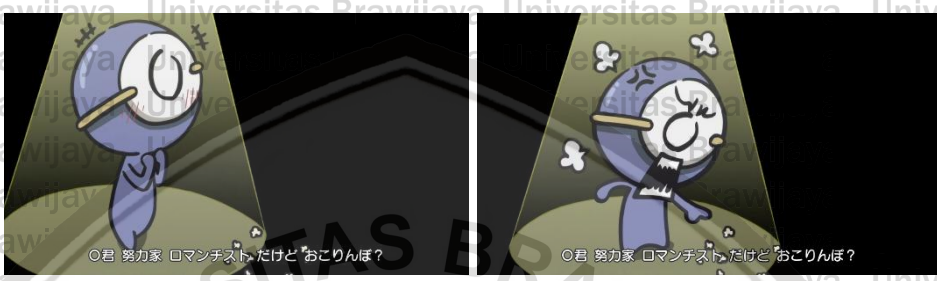
Pada **gambar 3.4** diketahui B *gata* sedang membawa dua bungkus makanan, dan isi makanannya bertebaran di lantai, namun dia terlihat tidak peduli. Teknik pencahayaan *high-key lighting*, memberikan kesan dramatis dan memperlihatkan bagaimana perilaku B *gata* yang seenaknya sendiri.

### 3. O *Gata-kun*



**Gambar 3. 5 O *gata-kun***

O *gata* adalah penggambaran karakter dari golongan darah O dengan Ishida Akira yang berperan sebagai pengisi suaranya. O *gata* digambarkan sebagai karakter yang ceria, hiperaktif dan yang paling berisik diantara karakter golongan darah lainnya. Berikut adegan yang menjelaskan sifat O *gata*:



**Gambar 3. 6 O *gata*-kun sedang senang dan tiba-tiba marah**

「O君努力家ロマンチストだけどおこりんぼ？」  
 (O kun doryokuka romanchisuto dake do okorinbo?)  
 ‘Si O pekerja keras dan romantis, tetapi gampang marah?’

**Gambar 3.6** memperlihatkan O *gata* yang sedang merasa bahagia akan tetapi tiba-tiba menjadi marah ketika dia melihat sisa popcorn yang berantakan di lantai. Teknik pencahayaan *high-key lighting*, untuk memberi kesan dramatis pada perubahan emosi O *gata* yang begitu cepat dari senang menjadi marah. Dapat disimpulkan O *gata* adalah tokoh yang paling emosional dibanding tokoh lainnya.

4. **AB *Gata*-kun**



**Gambar 3. 7 AB *gata*-kun**

AB *gata* adalah penggambaran karakter dari golongan darah AB dengan Kakahara Tetsuya yang berperan sebagai pengisi suaranya. Penggabungan dari tipe A yang tenang dan B yang plinplan. Keahliannya adalah mengkritis secara lugas dan pembicara yang bijaksana. AB *gata* selalu ingin berada dalam lingkungannya sendiri dan tidak suka jika diganggu. Berikut adegan yang menjelaskan sifat AB *gata*:



**Gambar 3. 8 AB *gata*-kun yang sangat tenang**

「AB 君 A と B のいいとこどり だけどわかりにくい？」  
 (AB kun A to B no ii toko dori dake do wakari nikui?)  
 ‘Si AB memiliki karakter baik A dan B, tetapi sulit dimengerti?’

**Gambar 3.8**, memperlihatkan AB *gata* yang sedang menatap sekelompok semut yang berjalan menuju sisa popcorn di lantai, lalu dengan santai melihat ke arah lain. Teknik pencahayaan *high-key lighting* menambahkan kesan individualis dan sikap AB *gata* yang tenang. Dia terlihat begitu duduk dengan santai dan tidak merasa terganggu dengan adanya semut yang berjalan menuju sisa popcorn di depannya.

**3.2.2 Tokoh Tambahan**

Hanya ada seorang tokoh tambahan, yaitu Narator dengan pengisi suaranya diperankan oleh Narumi Kyouko. Narator memiliki peran untuk membacakan narasi didalam cerita, tetapi tidak dimunculkan dalam bentuk fisik.

### 3.3 Cerminan *Ketsuekigata* pada Masyarakat Jepang dalam *Anime Ketsuekigata-kun!* Melalui Pendekatan Sosiologi Sastra

Ratna menyatakan sastra sebagai cermin masyarakat yang merupakan upaya menampilkan kenyataan (dalam Endraswara 2011, hal. 171). Serial *anime Ketsuekigata-kun!* ini menceritakan dan menampilkan beberapa pengaplikasian *Ketsuekigata* (golongan darah) yang terjadi di Jepang.

Menurut hasil survei mengenai aspek penting dalam ramalan yang ditunjukkan pada **gambar 2.1**, masyarakat Jepang sangat tertarik pada ramalan yang memberikan informasi mengenai keberuntungan dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti, ramalan keuangan, kesehatan, percintaan, dan keberuntungan lainnya.

Salah satu ramalan yang populer di Jepang adalah ramalan golongan darah atau *ketsuekigata*. Dilihat dari serial *anime* ini, *Ketsuekigata* di Jepang diaplikasikan dengan cara ramalan golongan darah (*Ketsuekigata Uranai*), kemudian hasil dari ramalan tersebut ditampilkan dengan peringkat golongan darah (*Ketsuekigata Rankingu*), dan dihubungkan dengan golongan darah dalam menentukan kepribadian (*Ketsuekigata to Seikaku*).

#### 3.3.1 Ramalan Golongan Darah (*Ketsuekigata Uranai*)

Ramalan *ketsuekigata* dalam *anime Ketsuekigata-kun!* ini, ditampilkan di bagian awal dalam bentuk pertanyaan yang berbeda di setiap episodnya. Narator membacakan pertanyaan ramalan golongan darah yang ditujukan kepada para tokoh, lalu setiap tokoh menunjuk golongan darah mana yang cocok dengan pertanyaan tersebut.

Data 1



Gambar 3. 9 Pertanyaan mengenai kepribadian (Eps 2; 00:00:05)



Gambar 3. 10 Pertanyaan keberuntungan percintaan (Eps 5; 00:00:05)

Gambar 3.9 mengenai ramalan kepribadian, siapakah golongan darah yang tidak dapat membaca keadaan. Episode ini menceritakan bagaimana tingkah laku para tokoh golongan darah, kemudian dapat diketahui siapakah yang golongan darah yang tidak dapat membaca keadaan. Selanjutnya gambar 3.10 mengenai ramalan percintaan, siapakah yang percintaannya paling beruntung minggu ini. Episode ini memperlihatkan tingkah laku dari interaksi para tokoh dengan pasangannya.

Terdapat unsur *mise-en-scene* pada kedua gambar tersebut, yaitu aksesoris berupa papan yang dipegang oleh para tokoh, digunakan untuk memperlihatkan jawaban golongan darah manakah yang sesuai dengan pertanyaan. Kedua gambar diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *long shot* agar penonton dapat melihat pertanyaan dan jawaban dari masing-masing tokoh. Dari kedua adegantersebut dapat disimpulkan, ramalan golongan darah dilakukan dalam bentuk pertanyaan yang diajukan kepada masyarakat dan mereka dapat memberikan opini mereka masing-masing.

Ramalan golongan darah yang ada dalam anime ini memiliki tema yang berbeda setiap episodenya, ada 4 masalah kepribadian, 3 masalah percintaan, 2

40  
masalah pekerjaan, 2 masalah kesehatan, dan 1 masalah keuangan. Dari beberapa episode dengan tema yang sama, penulis akan mengambil salah satu episode yang paling mewakili tema tersebut. Selanjutnya, analisis akan dibagi menjadi lima poin, yaitu:

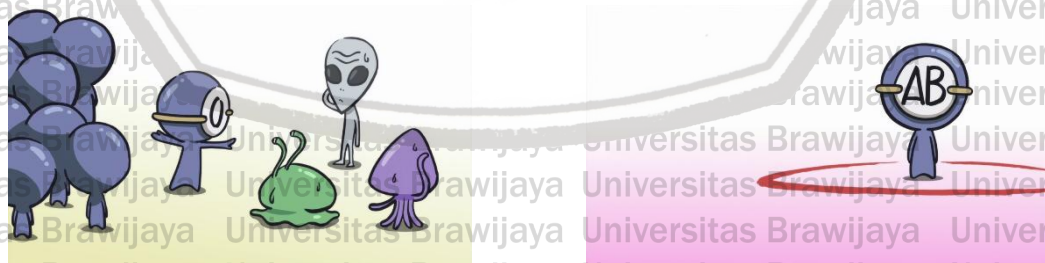
### 3.3.1.1 Ramalan Kepribadian

Kepribadian yang dimiliki masing-masing golongan darah merupakan unsur penting dalam ramalan golongan darah. Dibandingkan dengan ramalan lainnya seperti ramalan bintang, tarot dan keberuntungan lainnya, dalam ramalan golongan darah membutuhkan pengetahuan mengenai kepribadian golongan darah yang ada pada manusia.

Ramalan yang bertemakan kepribadian, bertujuan agar setiap orang dapat mengetahui kepribadian yang dimiliki oleh golongan darah mereka masing-masing.

Agar dapat mengetahui kepribadian seseorang, dia perlu memberitahukan sifatnya sendiri kepada orang lain. Seperti dalam adegan berikut, terdapat bukti mengenai para tokoh tersebut menjelaskan kepribadiannya masing-masing:

#### Data 2



**Gambar 3. 11** Setiap tokoh mengatakan pola pikir mereka  
(Eps 2; 00:00:50 – 00:00:55)

O型 : 自分の御所じゃない人とは警戒してあまり話さなかつたりするなあ。

AB型 : あまいね そんなグループ分けなんて必要ないさ

僕なんて最初から誰も自分の世界には立ち入らせないから。

*O gata* : *Jibun no gosho jyanai hito to ha keikai shite amari hanasanakattari suru na*

*AB gata* : *Amari ne, sonna gurupu wake nante hitsuyou nai sa. Boku nante saisho kara dare mo jibun no sekai ni ha tachiira senaikara.*

Si O : Aku jarang bicara dengan orang yang tidak sekelompok.

Si AB : Dasar naif, aku tidak butuh berkelompok. Sejak awal aku tidak ingin orang lain masuk ke duniaku.

Adekan pada **gambar 3.11**, menunjukkan salah satu cara para tokoh memberitahukan kepribadian yang dimiliki golongan darah. Menceritakan *O gata* tidak menerima orang yang berbeda dengan kelompoknya, terlihat *O gata* menolak alien, gurita dan makhluk yang tidak sama dengannya untuk masuk ke kelompoknya. Sedangkan *AB gata* tidak ingin orang lain masuk ke ruang lingkungannya yang ditandai dengan lingkaran merah disekelilingnya. Penjelasan yang diucapkan para tokoh ini mempermudah penonton untuk mengetahui kepribadian setiap golongan darah.

Unsur *mise-en-scene* yang terdapat dalam **gambar 3.11** yaitu kostum berbentuk alien yang berbeda dengan *O gata*, menggambarkan mereka bukan jenis yang sama dengan para tokoh golongan darah. Unsur ruang (*space*) mempengaruhi penggambaran *O gata* yang berada di tengah-tengah *frame* terlihat sedang memberi batas antara kelompoknya dengan kelompok lain. Sedangkan *AB gata* tidak ingin orang lain memasuki wilayahnya, dibantu dengan unsur *mise-en-scene* berupa *setting* lingkaran garis merah disekelilingnya dan *space* *AB gata* yang berada di pinggir kanan *frame*, memperlihatkan dirinya yang menjauh untuk memberikan jarak antara dirinya sendiri dengan orang lain. Kedua gambar tersebut



menggunakan pengambilan gambar *long shot* agar dapat memperlihatkan dengan jelas kelompok O *gata*, dan AB *gata* yang memiliki jarak dengan orang lain.

Berdasarkan hasil analisis pada Adegan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa kepribadian dari golongan darah dapat diketahui, bila seseorang mengatakan bagaimana sifat dan pola pikir mereka pada orang lain. Selanjutnya golongan darah akan menjadi 'label' kepribadian seseorang yang bergolongan darah sama.

Mengenai 'label' kepribadian yang dimiliki setiap golongan darah, berikut adalah salah satu kutipan dari Nomi:

「血液型が、性格を追及する有効な分類になっているというのは、生化学的な体質の基準で分類し、そして見た目の行動や表現の特性を集めているからである。」(Nomi, 1977 hal.42)

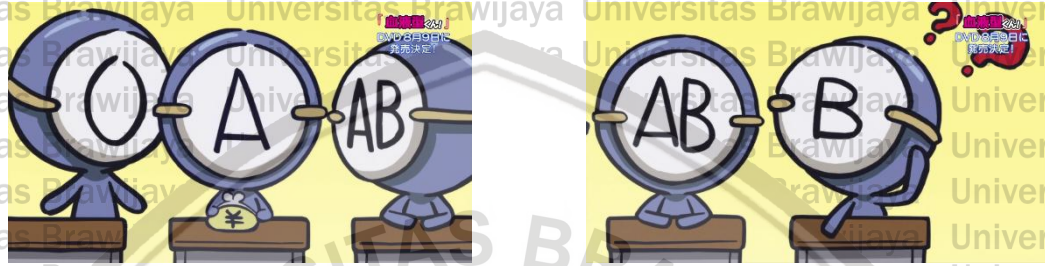
(*Ketsuekigata ga, seikaku wo tsuikyuu suru yuukou na bunrui ni natte iru to iu no ha, seikagaku teki na taishitsu no kijun de bunrui shi, soshite mitame no koudou ya hyougen no tokusei wo atsumete iru kara de aru.*)

‘Golongan darah adalah pencarian kepribadian yang bisa dilihat melalui struktur kimia dari golongan darah dan melalui karakteristik, perilaku dan ekspresi yang telah dikumpulkan.’

Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa dalam ramalan golongan darah, kepribadian manusia dapat diketahui melalui karakteristik, perilaku dan ekspresi yang ditampilkan oleh manusia. Orang yang memiliki golongan darah yang sama, cenderung memiliki beberapa kepribadian yang sama. Tidak heran jika seseorang dapat menilai kepribadian berdasarkan golongan darah. Hal itulah yang membuat orang lain mengetahui bagaimana kepribadian seseorang, hanya dengan mendengar atau mengetahui golongan darahnya.

Adanya pengetahuan akan kepribadian golongan darah ini, membuat seseorang dapat mengetahui kepribadian orang lain dengan melihat perilakunya, seperti yang ada pada adegan berikut:

### Data 3



Gambar 3. 12 B gata-kun mudah melupakan janji (Eps 8; 00:00:54 – 00:00:56)

A 型 : やっぱり先生は粘土を用意してるでしょうから、ちゃんと材料費を払わないと悪いですし。

AB 型 : A 型君は払ったのか？

O 型 : よ 真面目ちゃん 真面目ちゃん

A 型 : なんで僕が茶化されなきゃいけないんですか！

B 型 : 材料費？ あーうっかりしてたぜ！で、どうすんだっけ？まっめん  
どいから、A 型立替えときや！

A gata: *Yappari, sensei ha nendo wo youi shiterudeshou kara, chanto zairyuu hi wo harawanaito waruidesuhi.*

AB gata: *A gata-kun ha haratta no ka?*

O gata: *Yo, majime chan, majime chan.*

A gata: *Nande boku ga chakasarenakya ikenaindesuka!*

B gata: *Zairyuu hi? A, ukkari shiteta ze! De, dou sundakke? Ma, mendoi kara, A gata tatekae tokiya!*

Si A : Aku merasa tidak enak karena bu guru sudah menyiapkan tanah liatnya. Tidak baik kalau tidak membayar uang untuk bahannya.

Si AB: Jadi kamu sudah membayarnya, ya?

Si O : Anak rajin! Anak rajin!

Si A : Kenapa kamu mengejekku!

Si B : Bayar buat bahan? Aku lupa soal itu. Gimana, ya? Aduh merepotkan, A kamu bayari aku ya.

Adegan serta dialog pada gambar 3.12, menunjukkan salah satu kepribadian yang dimiliki oleh B gata. Pertanyaan pada episode ini adalah siapakah yang tidak bisa menepati janji, bercerita ketika para tokoh diminta oleh gurunya

44

untuk membayar uang praktek. Cerita sebelumnya menceritakan AB *gata* yang mengatakan, untuk tidak membayarnya, lalu O *gata* yang juga tidak ingin membayarnya lalu mengancam tidak akan berteman dengan A *gata*, bila dia membayar uang praktek. Ketika di hari pengumpulan uang praktek, A *gata* sudah membayar uang praktek karena tidak ingin mengecewakan gurunya. Diluar dugaan AB *gata* dan O *gata* juga ikut membayarnya, namun B *gata* yang lupa dengan uang pembayaran tersebut tetap terlihat santai dan tidak bermasalah dengan hal itu.

Unsur *mise-en-scene* yang terdapat dalam **gambar 3.12** yaitu berupa *setting* meja sekolah, karena meja berwarna coklat dan penempatan duduk para tokoh yang saling bersebelahan, memperlihatkan mereka sedang berada di dalam kelas. Kemudian dari segi *voice acting* para tokoh berbicara seperti anak kecil, dapat disimpulkan bahwa para tokoh diceritakan sedang menjadi anak-anak di Sekolah Dasar. Teknik pengambilan gambar *medium shot* membantu memperlihatkan A *gata* yang membawa dompet kecil berwarna kuning, lalu B *gata* yang kelihatan bingung.

Secara tidak langsung adegan pada **gambar 3.12** menunjukkan kepribadian B *gata* yang bersikap semaunya sendiri, dan tidak peduli. Meskipun tidak dijelaskan oleh tokohnya langsung seperti pada **gambar 3.11**, namun dapat diketahui karena adanya pengetahuan tentang kepribadian yang dimiliki golongan darah.

Kepribadian ini juga sesuai dengan pendapat Nomi, yang membuktikan masyarakat Jepang dapat mengetahui kepribadian setiap golongan darah dengan melihat tingkah lakunya.

### 3.3.1.2 Ramalan Percintaan

Pertanyaan untuk ramalan percintaan adalah mengenai sikap para golongan darah ketika dihadapkan dengan pasangannya, dan bagaimana keberuntungan percintaan masing-masing golongan darah. Dilihat dari *gender* dan *acting* dari segi suara, dapat disimpulkan percintaan dalam *anime* ini dilihat dari sisi pria. Perilaku yang ditunjukkan golongan darah dihubungkan dengan masalah perasaan terhadap lawan jenis.

Setiap episode dengan tema percintaan dalam *anime* ini tidak ada yang berjalan mulus, semuanya berujung dengan pertengkaran. Ada pasangan golongan darah yang cocok satu sama lain, dan adapula yang tidak cocok. Bila pasangannya memiliki kepribadian yang bertolak belakang, maka akan selalu terjadi pertengkaran. Adegan pada gambar berikut memperlihatkan para tokoh golongan darah yang tidak cocok dengan pasangannya.

#### Data 4



Gambar 3.13 B gata-kun dengan A gata-chan (Eps 5; 00:00:28)



Gambar 3.14 O gata-kun dengan AB gata-chan (Eps 5; 00:00:58)

Dalam gambar 3.13 dan gambar 3.14, menampilkan para tokoh dengan pasangannya. Pada gambar 3.13 menceritakan B gata-kun yang sedang asik mengganggu A gata-chan, ekspresi senang B gata-kun terlihat dengan adanya tanda garis seperti pagar di atas kepalanya. Unsur *mise-en-scene* dalam gambar tersebut

berupa aksesoris berbentuk mainan kucing yang sedang diarahkan ke A *gata-chan* dan kucing yang dipegang B *gata* menunjukkan sikapnya yang santai. Didukung unsur *acting* dari pengisi suara atau *seiyuu*-nya menunjukkan bahwa dia sangat senang menggoda A *gata-chan*. Namun, pasangannya tidak terlalu suka dengan perilaku B *gata-kun*, terlihat dari bagaimana A *gata-chan* menghindari dan ada jejak tetesan keringat di wajahnya. Diambil dengan teknik pengambilan gambar *long shot*, guna untuk memperlihatkan seluruh interaksi para tokoh dalam satu frame.

Sedangkan pada **gambar 3.14**, O *gata-kun* berpasangan dengan AB *gata-chan*. Cerita sebelumnya, O *gata* memberitahu AB *gata-chan* tentang hal-hal yang perlu dipelajari, namun AB *gata-chan* tidak terima dan mengkritik O *gata*. Unsur *mise-en-scene* yang ada pada gambar tersebut adalah *setting* berupa meja belajar dan aksesoris berupa dua kertas di atas meja, menunjukkan bahwa sebelumnya mereka sedang belajar. Teknik pengambilan gambar *long shot* membantu memperlihatkan gaya AB *gata-chan* yang terlihat berkuasa, dan O *gata-kun* yang terlihat tersiksa hingga terjatuh ke lantai dengan muka pucat dan keringatan. AB *gata* yang dikenal pandai berdebat membuat O *gata* tidak berkutik sama sekali.

Dari kedua gambar tersebut dapat diketahui B *gata* tidak terlalu cocok dengan A *gata*, dan O *gata* tidak terlalu cocok dengan AB *gata*. Hal ini dapat terjadi, bila kepribadiannya saling bertolak belakang. Golongan darah yang tidak memiliki kecocokan tidak terlalu cocok untuk menjadi pasangan, karena pola pemikiran yang berbeda akan berujung pada perdebatan.

Di Jepang, *ketsuekigata uranai* dalam percintaan menentukan tingkat pasangan yang paling cocok dan yang tidak terlalu cocok. Menurut survei mengenai

peringkat kecocokan golongan darah (*ketsuekigata aishou ranking*) dari salah satu program dari stasiun televisi di Jepang, menunjukkan peringkat kecocokan golongan darah sebagai pasangan.

Tabel berikut menunjukkan peringkat kecocokan golongan darah berdasarkan pembagian jenis kelamin:

**Tabel 3. 1 Peringkat kecocokan golongan darah  
(Sumber: Kettei! Chou! Saishin! Ketsuekigata Deeta Rankinggu SP, 2005)**

血液型相性ランキング	
順位	血液型
1位	A女 & O男
2位	B女 & O男
3位	A女 & A男
4位	O女 & O男
5位	O女 & A男
6位	O女 & B男
7位	AB女 & AB男
8位	A女 & AB男
9位	AB女 & A男
10位	B女 & B男

**Tabel 3.1** menunjukkan bahwa 10 peringkat tertinggi dalam kecocokan golongan darah. Peringkat pertama ditempati oleh perempuan bergolongan darah A dengan pria bergolongan darah O. Kemudian, peringkat kedua ditempati oleh perempuan bergolongan darah B dengan pria bergolongan darah O.

Di Jepang terdapat semacam pembagian peran bagi perempuan dan laki-laki, dimana dalam masalah golongan darah, pembagian peran ini sangat berpengaruh dengan kecocokan setiap individu, misalnya seorang perempuan bergolongan darah A dengan laki-laki bergolongan darah O. Melihat perannya, perempuan A yang cenderung memiliki sifat peduli akan lebih menutupi kekurangannya, dan laki-laki O yang cenderung memiliki sifat realitis dan romantis akan menjadi

pemimpin yang baik untuk pasangannya. Pasangan ini akan membuat hubungan harmonis, hal semacam inilah yang membuat mereka cocok. Berbeda jika pasangannya perempuan bergolongan darah O yang santai dengan laki-laki bergolongan darah A yang kaku, mungkin hubungan bisa sangat membosankan maka tingkat kecocokannya tidak seperti perempuan A dengan laki-laki O.

Setiap sikap dari perbedaan *gender* juga akan membuat perubahan dalam kecocokan satu sama lain. Melihat dari *anime* ini pasangan yang ditampilkan tidak memiliki kecocokan, maka hasilnya mereka akan sering bertengkar atau hubungan tidak berjalan dengan lancar. Cerminan yang didapatkan dari analisis *anime* dan tabel 3.1, mendukung pendapat penulis bahwa golongan darah dapat menentukan kecocokan dalam percintaan dan menjadi kecocokan ini adalah kunci dari sebuah ramalan percintaan golongan darah.

### 3.3.1.3 Ramalan Pekerjaan

Pertanyaan untuk ramalan pekerjaan adalah mengenai golongan darah bekerja secara individual atau bekerjasama sebagai tim. Setiap individu memiliki sudut pandang yang berbeda akan suatu masalah, maka dari itu ada beberapa golongan darah yang saling beradu pendapat. Cara masing-masing golongan darah melihat suatu permasalahan, dapat membuat mereka saling membantu untuk menyelesaikan suatu masalah.

Sebuah pekerjaan dalam suatu perusahaan cenderung bersifat individu, meskipun ada pula yang berkelompok. Ramalan pekerjaan dalam *anime* ini menunjukkan siapakah golongan darah yang aktif dan giat bekerja, seperti gambar berikut:

**Data 5**



**Gambar 3. 15 Golongan darah yang paling giat bekerja  
(Eps 9; 00:00:12 – 00:00:33)**

B 型 : おい、A 型お前の企画書出来たのか

A 型 : いや 今のデータでは 費用対効果の説得力が不十分です。別のデータも使って徹底的に分析して結果を出すのが企画書だよ。

B 型 : ああ 細かい話はいいいっていいって、分かった じゃ 出来上がったら俺の企画書も手伝ってくれよ。

A 型 : 君の企画書をですか？

B 型 : ああ 俺とお前は同じ部署の仲間じゃねえかよ。

A 型 : 了解です

AB 型 : おや、なんだいそのデータ。今日の新聞読んだのかい。それ全然違うリサーチの結果が載ってたよ。訂正したほうがいいね。

A 型 : はい

AB 型 : そもそも このレイアウトもちょっと違うんじゃないのかな、企画書はデータさえ正確ならいいんじゃないかと、一目で分かる見やすいデザインも大事だからね。

B gata : A gata, omae no kikakusho dekita no ka?

A gata : Iya, ima no deeta de ha hiyoutai kouka no settoku ryoku ga fujuubun desu. Betsu no deeta mo tsukatte tetteiki ni bunseki shite kekka wo dasu no ga kikakusho da yo.

B gata : Aa... Komakai hanashi ha iitte iitte, wakatta, jya dekiagattara ore no kikakusho mo tetsudatte kure yo.

A gata : Kimi no kikakusho wo desuka?

B gata : Aa... Ore to omae ha onaji busho no nakama jyanee ka yo.

A gata : Ryoukai desu.

AB gata : Oya, nandai sono deeta. Kyou no shinbun yonda no kai? Sore zenzen chigau risaachi no kekka ga notteta yo. Teisei shita hou ga ii ne.

A gata : Hai...

AB gata : Somo somo, kono reiauto mo chotto chigaun jyanai no kana, kikakusho ha deeta sae seikakunara iinjanakute, ichimoku de wakaruru miyasui dezain mo daiji dakara ne.

B gata : A, apa proposalmu sudah selesai?



A *gata* : Belum, dengan data-dataku yang sekarang masih belum cukup. Aku harus mengumpulkan data yang lain agar lebih meyakinkan.

B *gata* : Iya, iya, aku mengerti. Bantuin aku menyelesaikan proposalku juga ya.

A *gata* : Proposalmu?

B *gata* : Iya, kita kan rekan satu kantor.

A *gata* : Baiklah.

AB *gata* : Loh, data apa itu? Apa kamu baca koran hari ini? Hasil penelitianmu banyak salahnya, lebih baik kamu perbaiki lagi.

A *gata* : Baik...

AB *gata* : Lagi pula, bukankah itu agak berbeda dari kenyataan? Data-data untuk proposal harus dari sumber yang factual agar jelas.

Adegan dan dialog pada **gambar 3.15**, terlihat A *gata* sedang mengerjakan proposal dengan semangat hingga mukanya terlalu dekat dengan komputer. Dia bahkan mengatakan kalau data-data yang dimilikinya masih kurang dan ingin mengumpulkan data lainnya. Kemudian, B *gata* meminta tolong kepada A *gata* untuk membantu proposal miliknya. Sedangkan, AB *gata* langsung memberikan kritik dan beberapa saran untuk proposal milik A *gata*.

Unsur *mise-en-scene* pada gambar tersebut berupa *setting* perkantoran, terlihat dari meja, komputer, dan rak file di sebelah komputer, dapat disimpulkan mereka sedang berada di ruang kerja dalam suatu perusahaan. Aksesoris dasi yang digunakan para tokoh menunjukkan mereka berperan sebagai karyawan dalam sebuah perusahaan, atau di Jepang lebih dikenal dengan sebutan *salaryman*. Teknik pengambilan gambar *medium shot* digunakan untuk menampilkan interaksi para tokoh dan latar dengan berbagai barang yang ada di sebuah kantor.

Dari pemaparan di atas, penulis menganalisis bahwa kepribadian golongan darah memiliki peran dalam sebuah pekerjaan. Pola pikir yang berbeda satu sama lain membuat pembicaraan dalam suatu kelompok menjadi aktif karena ada yang memberikan ide, dan ada yang memberikan komentar kemudian disusul dengan ide

baru. Sebuah perusahaan akan sangat terbantu dengan ramalan ini, karena dapat memilih karyawan yang terbaik hanya dengan mengetahui golongan darahnya.

Ando (1995 hal. 8) memaparkan salah satu pendapat mengenai golongan darah yang dicari oleh sebuah perusahaan, yang mendukung analisis penulis:

*“Corporate workers often bring up the topic of blood type at the workplace. Believing, from his years of “experience,” that there is a relationship between blood type and personality, a personnel manager of the above mentioned electronics firm probably decided on the plan to exclusively utilize type AB persons to work on the product development and sales strategies.”*

“Para karyawan sering membicarakan topik mengenai golongan darah di tempat kerjanya. Mempercayai pengalaman yang sudah ada, bahwa adanya hubungan antara golongan darah dan kepribadian, seorang manajer dari perusahaan elektronik yang disebutkan di atas mungkin memutuskan akan menggunakan orang bergolongan AB untuk bekerja dibagian pengembangan produk dan strategi penjualan.”

Menurut pernyataan tersebut, karena mempercayai pengalaman mengenai golongan darah dan kepribadian yang pernah terjadi, maka seorang manajer dari suatu perusahaan memutuskan bahwa orang yang dapat bekerja di bagian pengembangan produk dan strategi penjualan hanyalah orang yang bergolongan darah AB. Hal ini menjadi alasan golongan darah menjadi patokan sebuah instansi untuk menerima karyawan, dan ramalan dengan tema pekerjaannya ini membantu untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki seseorang hanya berdasarkan golongan darahnya. Oleh sebab itu, penulis memasukkan adegan tersebut sebagai bukti dari ramalan pekerjaan dalam masyarakat Jepang yang tercemin dalam *anime*

*Ketsuekigata-kun!*

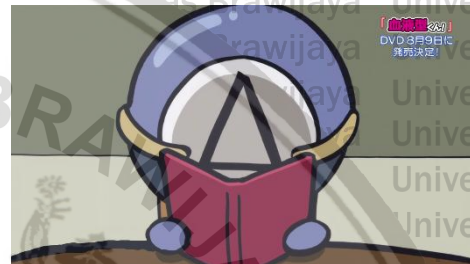
### 3.3.1.4 Ramalan Kesehatan

Dari segi kesehatan, *anime* ini menampilkan bagaimana golongan darah mempertahankan dietnya. Pengetahuan tentang golongan darah menjembatani pemahaman mengenai kesehatan manusia. Mengenali karakteristik golongan darah dapat juga digunakan untuk menentukan pola diet yang tepat untuk kesehatan tubuh.

#### Data 6



**Gambar 3. 16 Memilih pesanan**  
(Eps 3; 00:00:18)



**Gambar 3. 17 A gata-kun bingung menentukan pesanan**  
(Eps 3; 00:00:20)

A 型 : どうしましょう。辛いものはイヤですし、調味料がたくさん入ってそうなものも体に悪そうですし

A gata : *Doushimashou. Karai mono ha iya desushi, choumiryou ga takusan haitte sou na mono mo karada ni warusoudesushi.*

Si A : Bagaimana ya. Aku tidak suka yang pedas, dan kalau makanan yang banyak bumbunya tidak baik untuk tubuh.

Adegan di atas bercerita tentang diet golongan darah, dengan pertanyaannya adalah siapakah golongan darah yang dietnya berhasil kali ini. Terlihat dari **gambar**

**3.16** para tokoh yang sedang bingung memilih menu makanan, Unsur *mise-en-scene* berupa *setting* sebuah kedai makanan terlihat dari meja makan bundar, buku menu yang dipegang para tokoh, sebuah jendela dengan meja yang tertata piring dan mangkuk, serta tirai bergaya ala Jepang. Kemudian teknik pengambilan gambar *long shot* membantu memperlihatkan seluruh unsur dalam satu *frame*.

Pada gambar 3.17 memperlihatkan A gata yang terlihat serius ketika membaca menu, dari dialognya dia khawatir bila makanan yang tersedia tidak baik untuk tubuhnya. Dari segi *voice acting*, terdengar bahwa dia tidak begitu menyukai menu yang tersedia, tetapi dia memelankan suaranya agar tokoh lain atau karyawan kedai tersebut tidak dapat mendengar pendapatnya. Terlihat A gata begitu ragu dengan makanan yang akan dipilih, karena memikirkannya dampaknya dengan kesehatan. Dibantu dengan teknik pengambilan gambar *close up*, guna memperlihatkan A gata yang resah sambil membaca buku menu.

A gata mengetahui apa saja makanan yang baik untuk dia konsumsi dan makanan yang tidak baik untuk tubuhnya. Mengetahui golongan darahnya, membuat seseorang dapat menentukan pola makan yang baik untuk tubuhnya. Setelah mengetahui pola makan yang baik, maka akan dapat menentukan diet yang baik sesuai golongan darahnya. Hal tersebut dapat membantu untuk menjaga kesehatan tubuh sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit. Pernyataan dari Kevin Lau (2011, hal 78) mengenai diet golongan darah yang mendukung pendapat penulis:

「血液型ダイエットは、それより更に精巧に考えられたメタボリックタイプダイエットの前進となるものでした。文字通り、血液型ダイエットは、O、A、B、ABの血液型によって必要栄養が決まるという前提に基づいたものです。」(Lau, 2011 hal 78)

(*Ketsuekigata daietto ha, sore yori sarani seikou ni kangaerareta metabolikku taipu daietto no zenshin to naru mono deshita. Moji doori, ketsuekigata daietto ha, O, A, B, AB no ketsuekigata ni yotte hitsuyou eiyou ga kimaru to iu maetsutsumi ni motodzuita mono desu.*)

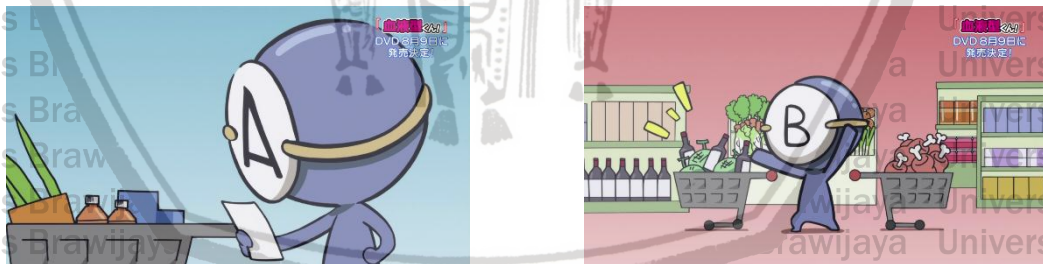
‘Diet golongan darah adalah, lebih lanjut dan lebih mendalam dari metabolisme tipe diet. Berdasarkan hal tersebut, diet golongan darah membutuhkan nutrisi yang sesuai untuk golongan darah O, A, B, dan AB.’

Menurut pernyataan tersebut, diet golongan darah membutuhkan nutrisi yang sesuai untuk masing-masing golongan darah. Hal ini menjadi alasan masyarakat Jepang tertarik melihat ramalan kesehatan golongan darah, selain mengetahui pola makan yang baik untuk tubuh, namun juga untuk mengetahui siapakah golongan darah yang memiliki pola diet yang baik. Oleh sebab itu, penulis memasukkan adegan tersebut sebagai bukti dari ramalan kesehatan golongan darah yang tercermin dalam *anime Ketsuekigata-kun!*

### 3.3.1.5 Ramalan Keuangan

Ramalan golongan darah juga mengungkapkan arah nasib, seperti masalah keuangan. Masalah keuangan dalam golongan darah adalah mengetahui siapakah golongan darah yang dapat manajemen keuangannya dengan baik, ataupun mengetahui siapakah golongan darah yang memiliki keberuntungan dalam keuangan. Berikut adegan tentang ramalan keuangan:

#### Data 7



**Gambar 3. 18 Golongan darah yang boros (Eps 6; 00:01:06 – 00:01:09)**

AB型 : ずいぶん買うんだね

A型 : 母に頼まれた特売品なんですよ。あ、このイチゴいいですね、こっちのお肉もおいしそうです。いや、お買い物最高です。

O型 : それ自分の買い物じゃん。

B型 : 次はこれだあああ！和牛ステーキに駆けつくまで！

O型 : B型！

AB型 : 君買いすぎだよ！

B 型 : まあ一金はあるから、かまわねえんだよ。あるだけガンガン使っちゃまえばいいんだ。ほお！このマスクメロンもワインも全部オレのもんだ！

AB gata : *Zuibun kau nda ne...*

A gata : *Haha ni tanomareta tokubaihin nandesu yo. A, kono ichigo ii desu ne, kocchi no oniku mo oishi soudesu. Iya, okaimono saikou desu.*

O gata : *Sore jibun no kaimono jyan!*

B gata : *Tsugi ha kore daaaa! Wagyu suteeki ni kake tsuku made!*

O gata : *B gata!*

AB gata : *Kimi kaisugi dayo!*

B gata : *Maa, kane ha aru kara, kamawanee ndayo. Aru dake tsukatchimaeba ii nda. Hoo! Kono masukumeron mo wain mo, zenbu ore no mono da!*

AB gata : *Kamu beli banyak sekali...*

A gata : *Ibuku meminta tolong untuk membelikan yang murah. Ah, buah stroberi ini bagus sekali, daging ini keliatannya enak sekali. Aduh, belanja memang menyenangkan!*

O gata : *Itu sih belanjaanmu sendiri.*

B gata : *Selanjutnya kesiniiii! Ambil daging steak!*

O gata : *B!*

AB gata : *Kamu terlalu banyak membelinya!*

B gata : *Yah...Aku punya duit, jadi tidak masalah. Akan kupakai sepenuhnya. Ho! Melon dan minuman anggur ini, semuanya milikku!*

**Gambar 3.18** menunjukkan episode untuk ramalan keuangan.

Pertanyaannya adalah siapakah golongan darah yang paling boros. Dalam adegan dan percakapan di atas, terlihat A gata yang berbelanja sesuai apa yang sudah dituliskan, namun dia akan menjadi keasikan dan terus membeli barang lainnya.

Sedangkan B gata memborong terlalu banyak barang, terlihat dari dua keranjang dorong yang sangat penuh dengan belanjaannya.

Terdapat beberapa unsur *mise-en-scene* yang sama pada kedua gambar tersebut, yaitu *setting* untuk episode ini adalah dalam sebuah supermarket. Dari

barang belanjaan A gata dan di belakang B gata terdapat banyak rak-rak berisi botol, kaleng dan sayur-sayuran menunjukkan barang-barang yang ada dalam

supermarket. Dibantu dengan teknik pengambilan gambar *close up* agar memperlihatkan barang belanjanya dan *A gata* yang memperhatikan kertas untuk melihat apa saja yang akan dibelinya. Kemudian teknik pengambilan gambar *long shot* pada *B gata* mendapatkan *space* di tengah-tengah memperlihatkan dia yang begitu berkuasa dan bebas membeli apapun yang disukainya.

Kepribadian masing-masing golongan darah dapat menentukan bagaimana cara mereka menggunakan uang dengan baik. Misalnya saja, *A gata* yang selalu menentukan hitam dan putih untuk segala sesuatunya dan ingin semua berjalan sesuai jalur, maka dia akan membuat anggaran tertulis untuk keuangannya.

Sedangkan *B gata* adalah tipikal yang bertindak semaunya sendiri, jadi apapun yang dia senangi akan dia lakukan meskipun dengan menghabiskan uang yang dimilikinya.

Melihat dari pertanyaan ramalan golongan darah yang ada di awal episode *anime Ketsuekigata-kun!* ini, ada 4 masalah kepribadian, 3 masalah percintaan, 2 masalah pekerjaan, 2 masalah kesehatan, dan 1 masalah keuangan. Survei tersebut mendukung analisis penulis, yaitu ada beberapa tema ramalan yang disukai oleh masyarakat Jepang tercermin dalam *anime* ini, seperti kepribadian, percintaan, kesehatan dan keuangan. Meskipun dalam **gambar 2.1** tidak ada ramalan pekerjaan, namun dalam *anime Ketsuekigata-kun!* terdapat ramalan pekerjaan yang menunjukkan adanya ramalan pekerjaan berdasarkan golongan darah di Jepang.

### 3.3.2 Peringkat Golongan Darah (*Ketsuekigata Rankingu*)

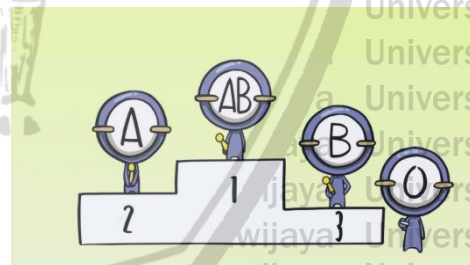
Menurut hasil survei yang ditunjukkan pada **gambar 2.1**, *Rank* atau peringkat adalah hal utama yang diperhatikan ketika memeriksa ramalan. Peringkat digunakan untuk mengetahui golongan darah manakah yang memiliki peringkat keberuntungan terbaik ataupun keahlian terbaik di antara lainnya. Dalam *anime* ini, untuk menjawab pertanyaan ramalan golongan darah dengan menampilkan interaksi para tokoh, kemudian hasilnya ditampilkan dengan bentuk tangga peringkat di bagian akhir episode. Jika tidak termasuk ketiga peringkat tertinggi, maka berada di luar tangga peringkat.

Peringkat didapatkan berdasarkan tingkah laku para tokoh golongan darah, yang kemudian dijadikan acuan untuk menentukan hasil peringkat ramalan kepribadian. Salah satu episode yang paling mewakili ramalan kepribadian dan hasil peringkatnya adalah sebagai berikut:

#### Data 8



**Gambar 3. 19 ramalan kepribadian (Eps 7; 00:00:18)**



**Gambar 3. 20 AB gata-kun peringkat pertama (Eps 7; 00:00:20)**

**gambar 3.19** menampilkan pertanyaan dan **gambar 3.20** adalah hasil ramalan kepribadian, keduanya menggunakan teknik *long shot*. Pada **gambar 3.19**, narator membacakan pertanyaan ramalan 'siapakah golongan darah yang paling sabar?' dan jawaban dari *A gata*, *B gata* dan *O gata* menjawab dirinya sendiri,



58

sedangkan *AB gata* tidak tertarik untuk menjawabnya. Episode ini menceritakan hal-hal yang dilakukan para tokoh untuk menahan rasa panas ketika sedang musim panas. Kemudian hasil dari cerita tersebut, pada **gambar 3.20** peringkat pertama yang dapat bersabar menahan rasa panas adalah *AB gata*, *A gata* dan *B gata*. *O gata* tidak masuk peringkat karena tidak kuat menahan rasa panas dan langsung menyalakan pendingin ruangan, hal itu menandakan dia tidak dapat bersabar. Episode ini memperlihatkan bahwa ada sebuah ramalan golongan darah dan hasil berupa tangga peringkat golongan darah.

Penulis menganalisis bahwa, *anime* ini memberikan informasi kepada penonton mengenai kepribadian yang dimiliki masing-masing golongan darah melalui peringkat. Setelah mengetahui dan memahami sifat yang ditunjukkan melalui perilaku para tokoh golongan darah, penonton dapat menebak atau menyimpulkan golongan darah manakah yang sesuai untuk jawaban ramalan golongan darah.

Di Jepang, hasil ramalan golongan darah juga ditampilkan dalam bentuk tangga peringkat. Berbeda dengan ramalan bintang, hasil dari peringkat kepribadian golongan darah didapatkan dengan melakukan survei kepada sebagian atau beberapa orang yang sudah ditetapkan jumlahnya. Kemudian, jawaban terbanyak dari survei tersebut, akan menempati peringkat pertama dan seterusnya. Ramalan yang bersifat hasil survei seperti ini tidak berubah setiap harinya, namun hasilnya dapat berubah karena ditentukan berdasarkan analisis dari kepribadian golongan darah itu sendiri ataupun hasil survei dari masyarakat.

Sebuah stasiun televisi di Jepang, Asahi-TV dalam salah satu program televisinya melakukan sebuah survei mengenai peringkat *ketsuekigata seikaku*, yang dilakukan secara online maupun wawancara dengan jumlah 4 ribu responden.

Gambar berikut memperlihatkan tiga dari pertanyaan yang diajukan, kemudian hasilnya ditampilkan dalam bentuk peringkat:

**Tabel 3.2 Hasil survei ramalan golongan darah**  
(Sumber: Kettei! Chou Saishin! Ketsuekigata Deeta Rankinggu SP, 2005)

「愛」より「お金」だと考えている血液型ランキング			
順位	血液型	パーセント	
1位	B型	26.5%	
2位	AB型	24.6%	
3位	O型	24.5%	
4位	A型	24.4%	
※番組調べ			
性格編			
時間にルーズな血液型ランキング			
順位	血液型	パーセント	
1位	B型	45.5%	
2位	O型	35.8%	
3位	AB型	11.0%	
4位	A型	7.8	
※番組調べ			
他人のミスはゆるせない血液型ランキング			
順位	血液型	パーセント	
1位	A型	25.8%	
2位	B型	25.6%	
3位	AB型	25.3%	
4位	O型	23.2%	

Tabel 3.2 menunjukkan hasil survei golongan darah yang dilakukan pada sebagian masyarakat Jepang dengan jumlah yang telah ditentukan. Pertanyaan pertama adalah ‘peringkat golongan darah yang lebih memikirkan “uang” daripada “cinta” adalah?’ dan peringkat pertama ditempati oleh B *gata* dengan jumlah 26.5%.

Kemudian pertanyaan kedua ‘peringkat golongan darah yang tidak tepat waktu?’ dan peringkat pertama ditempati oleh B *gata* dengan jumlah 45.5%. Pertanyaan selanjutnya ‘peringkat golongan darah yang tidak bisa memaafkan kesalahan orang lain?’ untuk peringkat pertama ditempati oleh A *gata* dengan jumlah 25.8%. Dari

60

hasil survei ini, dapat dilihat bahwa ramalan golongan darah dalam masyarakat Jepang terdiri dari sebuah pertanyaan, kemudian hasilnya berupa peringkat yang terdiri dari jawaban terbanyak. Prediksi hasil peringkat kepribadian golongan darah ini, didapatkan apabila seseorang sudah mengerti kepribadian yang dimiliki masing-masing golongan darah. Setelahnya, seseorang dapat menilai kepribadian dirinya sendiri ataupun orang lain berdasarkan golongan darahnya.

Survei tersebut mendukung analisis penulis, yaitu hasil sebuah ramalan golongan darah berbentuk peringkat yang didasari oleh pemahaman terhadap kepribadian golongan darah. Cerminan *ketsuekigata* pada *anime* ini, memperlihatkan adanya hasil ramalan golongan darah berupa peringkat golongan darah (*Ketsuekigata Rankingu*) yang bersifat survei dan dapat berubah sesuai pilihan masyarakat Jepang yang menjadi responden. Peringkat pertama adalah golongan darah yang paling banyak dipilih oleh responden, karena itu mereka harus mengetahui bagaimana kepribadian umum yang dimiliki oleh masing-masing golongan darah. Hal itulah yang membuat golongan darah dan kepribadian (*ketsuekigata to seikaku*) semakin dikenal.

### 3.3.3 Golongan Darah dan Kepribadian (*Ketsuekigata to Seikaku*)

Dalam *anime* ini, ramalan dan hasil peringkat tidak lepas dari kepribadian masing-masing tokoh tersebut. Prediksi kepribadian berdasarkan golongan darah ini dapat menjawab setiap pertanyaan yang diberikan, dan menjadi penentu hasil peringkat dalam sebuah ramalan golongan darah.

Berdasarkan subbab sebelumnya, dapat diketahui bahwa tema ramalan golongan darah yang diminati oleh masyarakat Jepang adalah masalah kepribadian,

percintaan, pekerjaan, kesehatan dan keuangan. Tema kepribadian yang ada dalam *anime* ini, terdapat pada episode 2, episode 7, episode 8, dan episode 11. Episode dengan tema kepribadian ini lebih menonjolkan bagaimana individu golongan darah itu sendiri. Berbeda dengan episode lainnya yang lebih menonjolkan pada bagaimana interaksi setiap karakter dan cara mereka menyelesaikan masalah yang ada.

Pertanyaan ramalan mengenai kepribadian terdapat dalam *anime* ini seperti, siapakah golongan darah yang paling tidak bisa membaca keadaan (episode 2), yang paling sabar (episode 7), yang tidak bisa menepati janji (episode 8), dan siapakah yang memiliki rumah yang layak (episode 11). Berikut kepribadian golongan darah yang ada dalam episode tersebut:

### 1. Golongan Darah A (*The Farmer*)

Pertanyaan ramalan di episode 2, mengenai golongan darah manakah yang tidak bisa membaca keadaan. A *gata* adalah tipe yang mengikuti peraturan dan berhati-hati jika melakukan sesuatu. Bukti dari *anime* terdapat pada gambar berikut:

#### Data 9



**Gambar 3.21 A *gata* mementingkan peraturan (Eps 2; 00:00:10)**



**Gambar 3.22 A *gata* berhati-hati melakukan sesuatu (Eps 2; 00:00:16)**

A型：あのう 私 枠からはみ出すのが大嫌いですね。

やはり社会のルールは守ってきちんと生活するのが一番だと思うんです。それと新しいことをはじめるのはちょっと苦手です。でも用心深くてナイーブだっただけで人には言われてるんですよ。

A Gata: *Ano, watashi waku kara hamidasu no ga daikirai de desu ne.*

*Yahari shakai no ruuru ha mamotte kichinto seikatsu suru no ga ichiban da to omoundesu. Soreto atarasshii koto wo hajimeru no ha chotto nigate de, itsumo youjinbukakute naibu datte hito ni ha iwareterun desu yo ne.*

Si A: Ano, Aku tidak suka keluar dari bingkai. Yang terpenting adalah mematuhi peraturan yang ada. Aku pun kurang nyaman untuk melakukan hal-hal baru. Aku selalu berhati-hati sebelum melakukan sesuatu.

Adegan dan dialog di atas menceritakan bagaimana A *gata* dalam kesehariannya dan ketika dihadapkan dengan hal-hal baru. Pada **gambar 3.21**, terdapat unsur *mise-en-scene* berupa aksesoris berbentuk bingkai yang sedang dipegang oleh A *gata*. Pengambilan adegan ini memakai teknik pengambilan *long shot*, yang memperlihatkan A *gata* memegang bingkai dengan bagian wajah berada di dalam bingkai dan dia tidak bisa bergerak bebas. Hal ini dibuktikan dengan dialognya yang mengatakan untuk mematuhi peraturan yang ada, bingkai tersebut digambarkan sebagai peraturan. A *gata* adalah tipe yang bertindak sesuai aturan yang ada dan tidak berniat untuk keluar jalur, terlihat dari bingkai yang berada tepat di bagian muka A *gata*.

Kemudian pada **gambar 3.22**, ia mencoba menuruni tangga dengan badan bergetar. Unsur *mise-en-scene setting* berupa tangga pada adegan ini dimaksud dengan hal-hal baru, jika tidak berhati-hati maka ia akan terjatuh. Teknik pengambilan gambar yang dipakai tetap *long shot*, disini menunjukkan betapa ia berhati-hati dan terlihat takut untuk melakukan sesuatu yang baru.

Ketika A *gata* menghadapi tekanan, dia adalah tipe yang memendam perasaan dan hasratnya. Sifat umum A *gata* yang tenang namun terkadang khawatir

yang berlebihan, sehingga jika dihadapkan dengan tekanan dari sekitarnya maka ia akan berusaha bertahan dan tetap bertindak sesuai aturan yang ada.

### Data 10



**Gambar 3.23** A gata menahan rasa panas (Eps 7; 00:00:35)



**Gambar 3.24** A gata membayar uang praktikum (Eps 8; 00:00:47)

Adegan pada **gambar 3.23** menceritakan para tokoh bertahan menahan panik saat berada dalam tekanan hawa panas. *Setting* untuk episode ini berwarna jingga agar memperlihatkan suasana yang sangat panas. Meskipun begitu, jika yang lainnya akan lebih mudah marah dan berteriak, *acting seiyuu* atau pengisi suaranya yang berbicara dengan nada lembut dan diiringi dengan tawaan lemah, dapat disimpulkan bahwa ia berusaha menjaga emosinya dan tetap bersikap tenang.

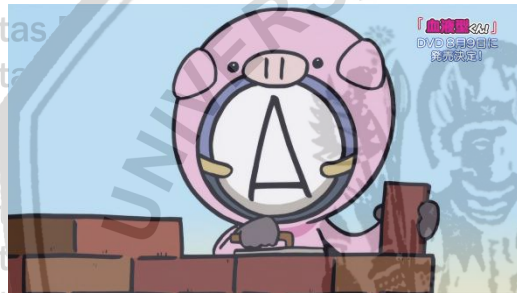
Teknik pengambilan gambar *close up*, membantu memperlihatkan ekspresi A gata yang pucat namun berusaha untuk tenang meskipun dalam keadaan panas.

Sedangkan pada **gambar 3.24**, menceritakan A gata yang bingung harus membayar uang praktikum, atau menuruti permintaan O gata untuk tidak membayarnya karena diancam tidak akan berteman lagi. Unsur *mise-en-scene* pada gambar tersebut adalah *setting* sekolah, dengan adanya meja dan penempatan meja saling bersebelahan seperti dalam ruang kelas. Aksesoris dompet kecil berwarna kuning yang dipegang A gata. Dari segi *acting*, A gata mengatakan dengan tegas kalau tidak enak jika tidak mematuhi perintah guru, saat O gata mengolok-olok

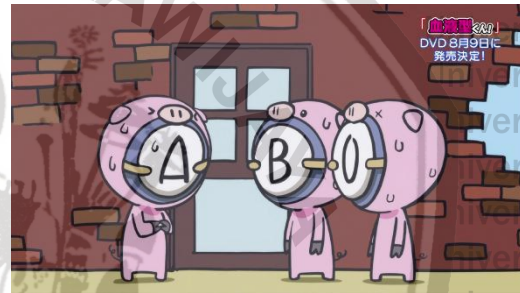
dirinya sebagai anak rajin. Sesuai dengan sifat umum *A gata* yang mementingkan perintah dan sifatnya yang keras kepala. Teknik pengambilan gambar yang dipakai adalah *medium shot* guna memperlihatkan interaksi para tokoh dan *A gata* yang menjadi sorotan utama dalam gambar tersebut.

Sifatnya yang keras kepala membuatnya keras dengan diri sendiri, dalam pekerjaan ataupun untuk kebahagiaannya sendiri. Semua hal dilakukannya dengan hati-hati meskipun lambat tapi pasti.

#### Data 11



**Gambar 3.25** *A gata* sedang membuat rumahnya (Eps 11; 00:00:49)



**Gambar 3.26** *A gata* merasa khawatir (Eps 11, 00:00:56)

Adegan tersebut menceritakan para tokoh versi babi kecil, dan menceritakan bagaimana rumah para tokoh. **Gambar 3.25** memperlihatkan *A gata* yang membuat rumahnya dengan perlahan. Teknik pengambilan gambar *close up*, membantu memperlihatkan ia sedang meletakkan satu persatu batu bata untuk tembok rumahnya. Kemudian terlihat pada **gambar 3.26** yang diambil dengan teknik *medium shot*, untuk memperlihatkan rumah *A gata* yang belum sepenuhnya selesai.

Gambar tersebut mendukung pendapat penulis bahwa, *A gata* keras dengan diri sendiri karena melakukan pekerjaan dengan perlahan dan perfeksionis untuk mendapatkan hasil yang bagus. Unsur *mise-en-scene* pada kedua gambar tersebut, yaitu *setting* berupa sebuah rumah berpondasi batu bata yang belum sepenuhnya

selesai. Kostum babi digunakan untuk mendukung alur cerita mengenai para hewan kecil yang memiliki rumah paling layak dihuni. Dari adegan tersebut terlihat teknik pengambilan gambar *close up* untuk memperlihatkan A *gata* dengan sabar meletakkan batu bata satu persatu. Kemudian pengambilan gambar *long shot* guna menampilkan subjek dan unsur *mise-en-scene* dalam satu frame, serta terlihat bentuk rumah ideal bagi A *gata*.

Temuan kepribadian A *gata* dalam *anime* ini, dapat disimpulkan bahwa, A *gata* dalam *anime Ketsuekigata-kun!* mencerminkan kepribadian masyarakat Jepang yang bergolongan darah A.

## 2. Golongan darah B (*The Hunter*)

B *gata* digambarkan sebagai tipe yang bebas dan bertindak semaunya sendiri. Bukti dari *anime* terdapat pada gambar berikut:

Data 12



Gambar 3.27 B *gata* yang tidak terlalu suka dengan aturan (Eps 2; 00:00:18 – 00:00:30)



B 型 : ふん オレはこんな枠になんか嵌ってられねえつうの！  
お前 馬鹿じゃねえの！ルールなんて破るためにあるもんだし。  
好きなことだけやってりゃいいし。お前みたいなやつは人生損して  
るよね。若いうち遊んでりゃいいんだよ 何とかなるさ。  
A 型 : で..でもそれじゃ 貯金は？老後の事は？  
B 型 : なにそれ つまんねえよ  
A 型 : そんな 今に後悔しますよ！

B gata: *Hum, ore ha konna waku ni nanka hamate rarene ttsu no!*  
*Omae baka janee no! Ruuru nante yaburu tame ni aru mondashi.*  
*Sukinakoto dake yattery iishi. Omae mitaina yatsu wa jinsei sonshi teru yo*  
*ne. Wakai uchi asonderya iinda yo, nantoka naru sa.*  
A gata: *De, demo sore ja choking ha? Rougo no koto ha?*  
B gata: *Nani sore, tsumannee yo.*  
A gata: *Sonna, ima ni koukai shimasu yo!*

Si B: Heh, aku tidak mau terkurung dalam bingkai!  
Kamu bodoh, ya? Peraturan dibuat untuk dilanggar.  
Lakukan saja hal yang kamu sukai. Orang-orang sepertimu tidak akan punya  
kehidupan sendiri. Selagi masih muda, tidak apa jika bermain-main.  
Si A: Bagaimana dengan tabungan? Bagaimana dengan masa tua?  
Si B: Apa itu, membosankan.  
Si A: Nanti kamu menyesal loh!

Adegan dan dialog pada **gambar 3.27** menampilkan B gata yang tidak  
senang jika dikontrol orang lain dan bersikap semuanya sendiri. Memperlihatkan  
bagaimana perilaku B gata yang sedang memberontak jika diatur, dengan tambahan  
unsur *mise-en-scene* aksesoris bingkai dan rantai yang merupakan bentuk dari  
sebuah aturan. Berkebalikan dengan A gata yang terlihat seperti semut yang  
menggangkat beban di punggungnya, memperlihatkan bagaimana ia adalah seorang  
pekerja keras karena memikirkan masa depan. Aksesoris lainnya adalah gitar dan  
baju hijau seperti penyanyi, lalu B gata bernyanyi dengan santai ketika A gata  
sedang bekerja keras, membuatnya terlihat optimis akan masa depannya. Dibantu  
dengan teknik pengambilan gambar *long shot*, terlihat bahwa tingkah laku B gata  
dengan jelas dalam satu *frame*. Dari gambaran kepribadian B gata ini, dapat

diketahui jawaban dari pertanyaan ramalan golongan darah bahwa B *gata* bukan termasuk orang yang dapat membaca situasi.

B *gata* yang sangat senang bersantai dan menikmati hidup yang tidak diikat oleh peraturan. Dalam hal kesabaran, B *gata* termasuk tipe yang sulit untuk bersabar.

Jika menghadapi tekanan, dia akan blak-blakan mengatakan perasaannya dan terlihat mudah panik, seperti terlihat dalam episode berikut:

**Data 13**



**Gambar 3.28 B *gata* histeris karena panas (Eps 7; 00:01:16)**



**Gambar 3.29 B *gata* terburu-buru (Eps 1, 00:00:36)**

Dari kedua adegan pada gambar tersebut, menunjukkan bahwa B *gata* sulit untuk menahan diri dan bersabar. **Gambar 3.28** adalah salah satu adegan ketika para golongan darah sedang bersabar menahan rasa panas. Terdapat unsur *mise-en-scene* dalam gambar tersebut yaitu, ruang (*space*) pengambilan gambar muka B *gata* yang hampir menutupi setengah layar, memperlihatkan B *gata* yang berteriak dan panik ketika pendingin ruangan tidak bisa dihidupkan. Kemudian, *setting* untuk episode ini berwarna jingga agar memperlihatkan suasana yang sangat panas.

Berbeda dari A *gata* yang menahan rasa panasnya, dari segi *voice acting* B *gata* selalu berteriak ketika memanggil nama tokoh yang lain, dan berteriak minta tolong karena terlalu panas. Dibantu dengan teknik pengambilan gambar *close up*, guna

memfokuskan pada ekspresi panik B *gata* ketika pendingin ruangan tidak bisa dihidupkan dalam satu frame penuh agar terlihat lebih dramatis.

Sedangkan **gambar 3.29** adalah salah satu adegan ketika para tokoh golongan darah menyatakan perasaan mereka ke pasangan. Terdapat beberapa unsur *mise-en-scene* yaitu, *setting* jembatan dan batu-batu kecil ditengah sungai.

Jembatan dan batu-batu kecil itu di ibaratkan menyampaikan perasaan kepada orang yang disukai, dan B *gata* dengan terburu-buru melompati batu-batu kecil dan meloncat ke tengah sungai lalu tercebur. Teknik pengambilan gambar *long shot* digunakan untuk memperlihatkan seluruh *setting* dalam satu *frame* dan memfokuskan B *gata* yang terlihat terburu-buru, sedangkan tokoh lainnya berada di pinggir jembatan. Dapat disimpulkan B *gata* memiliki temperamen yang tidak sabaran, dan secara blak-blakan menyampaikan isi hatinya.

Melihat kepribadian yang dijabarkan oleh Masahiko Nomi (1977), B *gata* adalah tipe yang bersikap semaunya sendiri, tidak senang jika dikontrol orang lain, tipe yang berterus terang, dan sebagainya. Hal ini mendukung temuan dan analisis penulis mengenai kepribadian B *gata* yang dianggap mencerminkan beberapa sifat yang dimiliki oleh masyarakat Jepang yang bergolongan darah B.

### 3. Golongan darah O (*The Warrior*)

Dalam *anime* ini, O *gata* digambarkan sebagai seseorang yang ceria, memiliki semangat tinggi dan percaya diri. Bukti dari *anime* terdapat dalam salah satu adegan yang ditunjukkan pada gambar berikut:

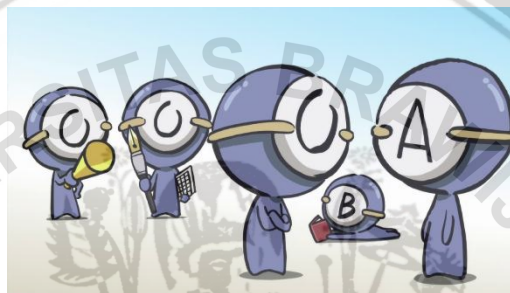
**Data 14**



**Gambar 3.30 O gata bersemangat mengejar tujuan (Eps 2; 00:00:36)**



**Gambar 3.31 O gata hilang semangat (Eps 2; 00:00:38)**



**Gambar 3.32 O gata memanggakan O gata lainnya (K, eps 2; 00:00:42)**

O 型 : オレは興味を持ったら、とこどん頑張るタイプだけど、なんか飽きちゃったらすぐやる気なくしたりもするし。あっ 周りの O 型は一つの事に集中する専門家が多いって感じかな。この番組の脚本家とか、演出家とか。やっぱそういうの、憧れるよね！

O gata: Ore ha kyoumi wo mottara, toko don ganbaru taipu dakedo, nanka aki chattara sugu yaruki nakushi tari mo surushi. A, mawari no O gata ha hitotsu no koto ni shuuchuu suru senmonka ga ootte kanji kana. Kono bangumi no kyakuhonka toka enshutsuka toka. Yappa sou iu no, akogareru yo ne.

Si O : Aku tipe yang bersemangat melakukan sesuatu jika aku berminat, tapi semangat itu hilang dengan sendirinya dan langsung menyerah. Banyak tipe orang golongan O yang berbeda keunggulan. Ada yang menjadi penulis naskah untuk acara ini, atau menjadi sutradara. Seperti itulah, patut dikagumi ya!

Adegan dan dialog di atas menunjukkan pola pikir O gata ketika menghadapi masa depan. Saat ia mengejar tujuannya, dan sangat percaya diri ketika menyebutkan pekerjaan yang dimiliki O gata lainnya. Unsur *mise-en-scene* yang

70

terdapat pada **gambar 3.30** dan **3.31** adalah aksesoris berupa wortel dan alat pancing yang dipegang *AB gata*, memperlihatkan bagaimana perilaku *O gata* ketika bersemangat mengejar wortel yang dianggap sebagai bentuk tujuannya. Jika tujuannya sulit dicapai dan tidak jelas maka ia akan cepat menyerah. Teknik pengambilan gambar *long shot* membantu memperlihatkan *AB gata* sedang memancing *O gata* menggunakan wortel. Kedua adegan tersebut menunjukkan *O gata* adalah tipe yang bersemangat di awal, namun cepat merasa tidak tertarik dengan tujuannya jika dirasa sulit untuk didapatkan.

Kemudian pada **gambar 3.32**, memperlihatkan pekerjaan yang dimiliki oleh *O gata* lainnya. Ada yang bekerja sebagai sutradara dan penulis naskah, penulis menganalisis bahwa *O gata* adalah tipe yang sangat percaya diri dan memiliki keinginan untuk menjadi pusat perhatian. Hal tersebut terlihat cara *O gata* yang sedang bergaya menyilangkan tangan di depan dada, memperlihatkan dia sangat bangga untuk memperkenalkan kelompoknya.

Kemudian unsur *mise-en-scene* aksesoris yang digunakan *O gata* lainnya adalah naskah komik dan pena dalam bentuk besar menunjukkan dia berprofesi sebagai pembuat komik, lalu disebelahnya sedang memegang corong suara, menunjukkan dia berprofesi sebagai sutradara dan segi *acting* yang bersemangat ketika mengucapkan dialog tentang pekerjaan *O gata* lainnya yang menandakan dia senang ketika kelompoknya dapat menarik perhatian.

Kemudian, ketika menahan rasa panas, *O gata* tidak dapat menahan tekanan dari rasa panas tersebut dan langsung menghidupkan pendingin ruangan.

**Data 15**



**Gambar 3.33 O gata berisik ketika panas (Eps 7; 00:01:16)**



**Gambar 3.34 O gata tidak tahan panas (Eps 7, 00:00:36)**

O型: もう! クーラー付けよう、クーラー! あれ、つかない! 嘘!

B型: 助けて!!!!

B gata: mou! Kuuraa tsuke you, kuuraa! Are, tsukanai! Uso!

A gata: Tasukete!!

Si O: Aduh. Ayo nyalakan pendingin ruangan! Loh, tidak bisa hidup! Bohong!

Si B: Tolong kami!!!

Adegan pada **gambar 3.33** dan **3.34** menceritakan para tokoh yang mencoba bertahan dan sabar ketika musim panas yang sangat panas. Berbeda dari A gata dan AB gata yang mencoba bertahan di tengah tekanan hawa panas, O gata tidak dapat bersabar dan langsung menghidupkan pendingin ruangan. Unsur *mise-en-scene* pada kedua gambar tersebut berupa *setting* (latar) berwarna gradiasi jingga menjadi bentuk suasana yang sangat panas, kemudian ada meja tempat O gata dan B gata berusaha diam menenangkan diri. Aksesoris pendingin ruangan yang tidak bisa dihidupkan, ditandai dengan gambar asap yang keluar dari pendingin ruangan dan O gata yang sedang memegang *remote* untuk menghidupkannya. Teknik pengambilan gambar *medium shot* dan *long shot* memperlihatkan seluruh unsur *mise-en-scene* dalam satu *frame* membantu penonton membayangkan suatu tempat yang sangat panas. Menurut analisa penulis, orang yang pertama kali

menghidupkan pendingin adalah yang paling tidak bisa menahan emosi dan tidak bisa bersabar, jadi *O gata* adalah tipe yang tidak sabaran.

Temuan kepribadian *O gata* dalam *anime* ini, beberapa perilakunya mencerminkan kepribadian golongan darah yang dijabarkan Masahiko Nomi (1977). *O gata* adalah tipe yang terpaku pada satu tujuan, namun jika tujuannya tidak jelas maka ia tidak akan bersemangat dan berkeinginan kuat untuk menjadi pusat perhatian. Dapat disimpulkan bahwa, *O gata* dalam *anime Ketsuekigata-kun!* mencerminkan kepribadian masyarakat Jepang yang bergolongan darah O.

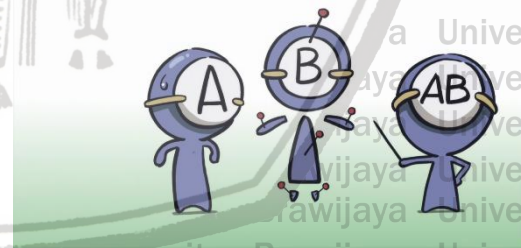
#### 4. Golongan darah AB (*The Humanist*)

*AB gata* digambarkan sebagai tipe yang misterius, tenang, menjaga jarak dalam suatu hubungan, ahli dalam analisis dan mengkritik. Memiliki dua sisi, sisi *A gata* dan sisi *B gata*, membuatnya menjadi pribadi yang unik dibanding karakter lainnya. Bukti dalam *anime* terdapat pada gambar berikut:

##### Data 16



**Gambar 3.35** *AB gata* punya dunia sendiri (Eps 2; 00:00:56)



**Gambar 3.36** *AB gata* senang menganalisis (Eps 2; 00:00:38)

**AB 型 :** 僕なんて最初から誰も自分の世界には立ち入らせないから

**A 型 :** それはちょっと極端なのでは...

**AB 型 :** 入っちゃダメだよ！そもそも A 型は繊細っていいながら 人の  
 こだわりにゃ無頓着すぎるね。まあ B 型の気まぐれもいいけど、  
 僕みたいに冷静な目も持ち合わせてないといつか困るんじゃないのか。

AB gata: *Boku nante saisho kara dare mo jibun no sekai ni ha tachiira senai kara.*

A gata : *Sore ha chotto kyokutan nano de ha...*

AB gata: *Haitcha dame dayo! Somo somo A gata ha sensai tte ii nagara hito no kodawari nyamutonjaku sugiru ne. Maa, B gata no kimagure mo ii kedo, boku mitai ni reiseina me mo mochiawase tenaito komaru janai no ka.*

Si AB : Sejak awal aku tidak ingin orang lain masuk ke duniaku.

Si A : Bukankah itu terlalu berlebihan?

Si AB : Jangan masuk! Golongan darah A itu telalu lembek, jadi dia jarang peduli dengan masalah seseorang. Yah, golongan darah B tingkahnya sih baik, tetapi dia sangat merepotkan kalau kelakuannya tidak sepertiku.

Adegan dan dialog tersebut menunjukkan, bagaimana AB *gata* membuat jarak dalam hubungan dengan orang lain dan dapat menganalisis atau mengkritik tingkah laku tokoh lainnya. Pada **gambar 3.35**, terdapat unsur *mise-en-scene* berupa *setting* yang ada pada episode ini, yaitu AB *gata* yang berada dalam sebuah lingkaran merah, yang dimaksud dengan ruang lingkup milik AB dan tidak ada yang boleh memasukinya. *Space* AB *gata* yang berada kanan *frame* memperlihatkan jarak yang luas antara dunianya sendiri dengan orang lain. Teknik pengambilan gambar *long shot*, membantu memperlihatkan AB *gata* menolak ketika orang lain mencoba memasuki wilayahnya.

Kemudian pada **gambar 3.36** ketika AB *gata* memegang tongkat dan sedang mengkritik perilaku tokoh lainnya, B *gata* yang sedang dikritik oleh AB *gata* terlihat seperti sedang dibedah. Unsur *mise-en-scene* berupa aksesoris membantu AB *gata* yang bergaya sedang memberi pembelajaran, dengan tongkat dan B *gata* yang sedang ditusuki jarum-jarum membuat tubuhnya terpisah-pisah.

Teknik pengambilan gambar *long shot* membantu memperlihatkan keahlian AB



*gata* menganalisa. Dari dialog di atas, jelas *AB gata* sangat ahli dalam analisis dan kritik yang bersifat sarkasme.

*AB gata* memang terlihat paling misterius dan rasional dibanding golongan darah lainnya. Di sisi lain, dia adalah seorang yang senang berimajinasi yang bersifat fantastis.

#### Data 17



**Gambar 3.37** *AB gata* senang berimajinasi (Eps 2; 00:01:17)



**Gambar 3.38** *AB gata* menaiki piring terbang (Eps 12; 00:00:38)

Kedua gambar di atas merupakan bentuk imajinasi *AB gata* yang bersifat fantasi. Terdapat beberapa unsur *mise-en-scene* pada **gambar 3.37**, yaitu *AB gata* dengan aksesoris jenggot putih dan alis putih yang membuat dia terlihat lebih tua, lalu mengenakan baju putih menandakan dia adalah orang bijak. Kemudian ada aksesoris awan terbang, menambahkan gambaran orang hebat yang sedang terbang di langit. Lalu *setting* gunung-gunung dengan awan di bawahnya, bagai sebuah gunung yang melayang di langit. Teknik pengambilan gambar *Long shot* dapat menampilkan *AB gata* yang sedang terbang dengan menaiki awan terbang melintasi gunung-gunung di atas langit, sedangkan para tokoh lainnya mengejanya dengan berlari.

Kemudian pada **gambar 3.38** *AB gata* menaiki sebuah piring terbang dan melayang di udara. Unsur *mise-en-scene* berupa aksesoris berbentuk sebuah piring

75

terbang yang menjadi kendaraan untuk alien. Teknik pengambilan gambar *long shot* membuat AB *gata* yang sedang melayang di udara, sedangkan tokoh lainnya sedang berdiri dan tanda bayangan di bawah kaki mereka menandakan mereka berada di atas lantai yang datar. Penulis menganalisis karena AB *gata* selalu membuat jarak dalam hubungan dan ahli dalam menganalisis juga mengkritik orang lain, maka dia merasa dirinya berbeda dengan orang lainnya. Dia dapat membayangkan dirinya sebagai orang bijak layaknya biksu tua yang betapa di pegunungan tinggi, ataupun seorang alien yang dapat bergerak bebas kemanapun dengan piring terbangnya.

Cara AB *gata* terbang meninggalkan teman-temannya, terlihat dia sangat santai dan sabar ketika menanggapi sesuatu. Temuan kepribadian AB *gata* dalam *anime Ketsuekigata-kun!* ini, beberapa perilakunya mencerminkan kepribadian masyarakat Jepang yang bergolongan darah AB.

Setelah menganalisis *anime Ketsuekigata-kun!* dengan cara mengambil *screenshot* dari adegan yang paling mewakili dan mendukung analisis penulis, kemudian menganalisis dengan menggunakan teori sosiologi sastra dan *mise-en-scene*, teknik pengambilan gambar sebagai teori pendukung, maka dapat disimpulkan bahwa *anime Ketsuekigata-kun!* mencerminkan ramalan golongan darah di Jepang. Ramalan pertama, yaitu ramalan kepribadian yang memberi informasi mengenai kepribadian yang dimiliki para golongan darah, masyarakat Jepang menjadikan golongan darah sebagai 'label' kepribadian seseorang. Kedua, yaitu ramalan percintaan yang memperlihatkan hubungan para golongan darah, kemudian di Jepang ramalan ini digunakan untuk kecocokan pasangan berdasarkan golongan darah. Ketiga, yaitu ramalan pekerjaan yang memperlihatkan golongan

darah yang paling giat bekerja, kemudian di Jepang ramalan ini digunakan beberapa perusahaan untuk acuan dalam menerima karyawan. Keempat, yaitu ramalan kesehatan yang memperlihatkan pola makan dan diet golongan darah, menjaga kesehatan dengan pola diet golongan darah juga sangat diminati oleh masyarakat Jepang. Kelima, yaitu ramalan keuangan yang memperlihatkan golongan darah yang paling boros. Kelima ramalan tersebut juga termasuk dalam beberapa aspek penting dalam sebuah ramalan yang diminati masyarakat Jepang.

*Anime Ketsuekigata-kun!* juga mencerminkan hasil dari sebuah ramalan golongan darah, ditampilkan dalam bentuk tangga peringkat yang disebut peringkat golongan darah. Hasil peringkat dalam *anime* ini diketahui setelah para tokoh menampilkan kepribadian masing-masing golongan darah melalui dialog, tingkah laku dan interaksi dengan tokoh lainnya. Peringkat golongan darah di Jepang, didasari oleh pemahaman terhadap kepribadian golongan darah dan dapat berubah sesuai pilihan masyarakat Jepang. Masyarakat Jepang sebagai responden yang sudah memiliki pengetahuan tentang kepribadian golongan darah, melakukan survei tentang kepribadian yang paling menonjol pada golongan darah. Kemudian berdasarkan pilihan terbanyak, mereka akan mendapatkan informasi tentang kepribadian yang paling menonjol pada setiap golongan darah.

Hubungan golongan darah dan kepribadian yang dimiliki A *gata-kun*, B *gata-kun*, O *gata-kun*, dan AB *gata-kun* yang diperlihatkan dalam *anime Ketsuekigata-kun!* ini dapat dikatakan mencerminkan kepribadian masyarakat Jepang yang bergolongan darah A, B, O, dan AB.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan kesimpulan dan saran yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah, bagaimana cerminan golongan darah masyarakat Jepang dalam *anime Ketsuekigata-kun!* karya Yoshihisa Ooyama.

#### 4.1 Kesimpulan

Golongan darah (*Ketsuekigata*) adalah pengklasifikasian darah manusia ke dalam empat jenis, yaitu O, A, B dan AB. Menilai seseorang berdasarkan golongan darah atau di Jepang disebut dengan *Ketsuekigata Seikaku Handan*. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ramalan golongan darah (*Ketsuekigata Uranai*) yang muncul dalam *anime Ketsuekigata-kun!* yang pertama, yaitu ramalan kepribadian yang dapat diketahui dari dialog yang diucapkan langsung oleh para tokoh, dan tingkah laku maupun interaksi yang dilakukan para tokoh. Kedua, yaitu ramalan percintaan dengan menampilkan kecocokan hubungan golongan darah. Ketiga, yaitu ramalan pekerjaan yang memperlihatkan golongan darah yang paling giat bekerja. Keempat, yaitu ramalan kesehatan yang memperlihatkan pola makan golongan darah. Kelima, yaitu ramalan keuangan yang memperlihatkan golongan darah yang paling boros.

2. Peringkat golongan darah (*Ketsuekigata Rankinggu*) yang muncul dalam *anime*

*Ketsuekigata-kun!* berupa tangga peringkat yang didasari oleh kepribadian golongan darah yang diperlihatkan melalui tingkah laku dan interaksi para tokoh.

3. Golongan darah dan kepribadian (*Ketsuekigata to Seikaku*) dalam *anime*

*Ketsuekigata-kun!* mencerminkan kepribadian golongan darah yang dimiliki oleh masyarakat Jepang, seperti *A gata (The Farmer)* yang mementingkan peraturan, ragu dan berhati-hati ketika melakukan sesuatu, ahli dalam menahan hasratnya, dan sifatnya yang keras pada diri sendiri. *B gata (The Hunter)*, tidak suka terikat aturan, tidak sabaran dan terburu-buru. *O gata (The Warrior)*, jika terpaku pada satu tujuan akan mengejanya, namun akan cepat putus asa dan tidak bisa bersabar jika berada dalam tekanan. *AB gata (The Humanist)* senang membuat jarak dalam hubungan dengan orang lain, dan sangat ahli dalam hal kesabaran.

#### 4.2. Saran

Penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk meneliti *anime Ketsuekigata-kun!* karya Yoshihisa Ooyama, namun menggunakan teori maupun pendekatan yang berbeda. Penulis menyarankan untuk meneliti budaya populer lainnya yang terkait dengan golongan darah di Jepang, seperti *bura-hara* (diskriminasi terhadap golongan darah) di Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Anime:

Ooyama, Yoshihisa. 2013. *Ketsuekigata-kun!* Japan: Tokyo MX (1-12 episode)

### Buku:

Corrigan, Timothy J. (2007). *A Short Guide to Writing about Film*. New York: Pearson Longman

Endraswara, Suwardi. (2011). *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: CAPS

Faruk. (2014). *Pengantar Sosiologi Sastra: dari Strukturalisme Genetik sampai Post-Modernisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Matsuda, Kaoru. (1991). *'Ketsuekigata to Seikaku' no Shakaishi*. Tokyo: Kawade Shobo Shinsha

Nomi, Masahiko. (1977) *Ketsuekigata essence*. Tokyo: Sankei Shimbun

Nomi, Toshitaka. (2007). *Touch My Heart: Mengenal Kepribadian Anak Menurut Golongan Darah*. (Setyowati, H., Penerj). Yogyakarta: Penerbit Andi.

\_\_\_\_\_. (2009). *Membaca Karakter Melalui Golongan Darah*. (Setyowati, H., Penerj). Jakarta: Elex Media Komputindo.

Nurgiyantoro, Burhan. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Park, Dong Sun. (2013). *Simple Thinking about Blood Type*. Jakarta: Haru

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Ratna, Nyoman Kutha. (2005). *Sastra dan Cultural Studies: Representasi Fiksi dan Fakta*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wellek, Rene & Austin Warren. (1995). *Teori Kesusastraan*. (Budianta, M., Penerj). Jakarta: Gramedia.

### Skripsi:

Permatasari, Yanies. (2012). Fenomena Ramalan Golongan Darah Di Jepang Ditinjau dari Konsep Kepercayaan Rakyat (Minkan Shinkou). *Disertasi Pasca Sarjana*, tidak diterbitkan. Indonesia: Sastra Jepang. Universitas Airlangga.

Siregar, Chairunnisa Aidha. (2015). *Analisis Pengaruh Ramalan Golongan Darah Terhadap Masyarakat Jepang Indonesia : Sastra Jepang*. Universitas Sumatra Utara. Diakses tanggal 15 Maret 2016, dari <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/53781>

**Ebook, jurnal online, dan artikel internet:**

Ando, Kiyoshi. (1995). "Blood-Typing" is Still Popular in Japan. JAPAN LABOR BULLETIN Vol.34 - No.06, Japan Institute for Labour Policy and Training. Diakses pada tanggal 2 April 2016, dari <http://www.jil.go.jp/english/archives/bulletin/documents/199506.pdf>.

Chavez, Amy. (2005). *Guidebook to Japan: What the Other Guidebooks Won't Tell You*. Diakses tanggal 15 Maret 2016, dari <https://books.google.co.id/books?id=eiYoCZ5QNYAC&printsec=frontcover#v=onepage&q=blood&f=false>

*Lifetopic* (2013). Diakses pada tanggal 15 Maret 2016, dari [202.234.10.186/pdf/lifetopics.pdf](http://202.234.10.186/pdf/lifetopics.pdf)

Lau, Kevin (2011). 自然療法による脊柱側弯症予防と治療法: ヘルス・イン・ユア・ハンド. Diakses tanggal 31 Agustus 2016, dari [https://books.google.co.id/books?id=yrt7tyVBhUkC&dq=血液型健康&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=yrt7tyVBhUkC&dq=血液型健康&source=gbs_navlinks_s)

Narkhede, Parag Arun. (2015). *An Empirical Study on Blood Types and Personality*. Diakses tanggal 25 Maret 2016, dari [www.ijssbt.org/\(S\(155iz2bjqvvmx4blzniojz55\)\)/volume3.2/pdf/7.pdf](http://www.ijssbt.org/(S(155iz2bjqvvmx4blzniojz55))/volume3.2/pdf/7.pdf)

Sakamoto, Akira., dan Kenji Yamazaki. (2002). *Running head: Blood Types and Self-fulfillment Blood*. Diakses tanggal 25 Maret 2016, dari [www.hss.ocha.ac.jp/psych/socpsy/sakamoto/.../blood%20typical.pdf](http://www.hss.ocha.ac.jp/psych/socpsy/sakamoto/.../blood%20typical.pdf)

Reischauer, Edwin O. (1988). *The Japanese Today: Change and Continuity*. Diakses tanggal 9 November 2016, dari [https://books.google.co.id/books?id=BTPNLIy2soC&dq=reischauer+edwin&source=gbs\\_navlinks\\_s](https://books.google.co.id/books?id=BTPNLIy2soC&dq=reischauer+edwin&source=gbs_navlinks_s)

Tomoka, Matsuo. (2009). 図解入門よくわかる最新血液型の基本としくみ: 血液型のメカニズムを図解で学ぶ! Diakses tanggal 15 Juni 2016, dari <https://books.google.co.id/books?id=EXzzdluEySIC&printsec=frontcover>

Yamaoka, Shigeyuki. (2011). テレビ番組が増幅される血液型差別 — 日本心理学界. Diakses tanggal 30 April 2016, dari [www.psych.or.jp/publication/world\\_pdf/52/52-5.pdf](http://www.psych.or.jp/publication/world_pdf/52/52-5.pdf)

**Situs Internet:**

Evans, Ruth (2012). *Japan and blood types: Does it determine personality?*

Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari

<http://www.bbc.com/news/magazine-20170787>

Fukue, Natsuko (2008). *Blood Types – do they shape a personality or mere stereotypes?* Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari

<http://www.japantimes.co.jp/news/2008/12/31/national/blood-types-do-they-shape-a-personality-or-mere-stereotypes/#.V2MZsCFqKDA>

Gordenker, Alice (2014). *Japanese Blood Type Character Analysis*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari <http://www.japantimes.co.jp/news/2014/09/19/reference/blood-types/#.VJS118AJAA>

Ichikawa, Chieko (2004). *Humanscience ABO center*. Diakses pada tanggal 9 Juni 2016 dari <http://www.human-abo.org/>

*Japan Reconstruction Minister Ryu Matsumoto quits* (2011). Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari <http://www.bbc.com/news/world-asia-pacific-14024206>

*Ketsuekigata Uranai (Seikaku Handan) ni Kansuru Chousa* (2008). Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari <http://reposen.jp/1172/12/52.html>

*Ketsuekigata ni suite no Angketo Rankingu* (2016). Diakses tanggal 15 Maret 2016 dari [http://chosa.nifty.com/relation/chosa\\_report\\_A20160205/?theme=A20160205&theme=A20160205](http://chosa.nifty.com/relation/chosa_report_A20160205/?theme=A20160205&theme=A20160205)

*Kettei! Chou Saishin! Ketsuekigata Deeta Rankingu SP* (2005). Diakses tanggal 21 Juli 2016 dari [http://www.tv-asahi.co.jp/best/updating\\_dex/ranking/055.html](http://www.tv-asahi.co.jp/best/updating_dex/ranking/055.html)

Mami, Maruko (2001). *Can Blood Type Determine Character?* Diakses pada tanggal 2 April 2016 dari <http://www.japantimes.co.jp/community/2001/09/16/general/can-blood-type-determine-character/#.V2NjKiFqKDC>

Namiki, Noriko (2008). *Blood type discrimination in Japan*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari <http://abcnews.go.com/International/story?id=6527702&page=1>

Owada, Shozo. (2006). *血液型と性格の関係 - ABO FAN*. Diakses tanggal 3 Juni 2016 dari <http://www.010.upp.so-net.ne.jp/abofan/index.htm>

Takamatsu, Yuka (2015). *Japan Is Obsessed With Blood Types*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari <http://www.nylon.com/articles/japan-is-obsessed-with-blood-types>



*The importance of blood type in Japanese culture* (2012). Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari <http://www.japantoday.com/category/lifestyle/view/the-importance-of-blood-type-in-japanese-culture>

Zarrelli, Natalie (2016). *The Positive and Negative Sides of Japan's Obsession with Dating by Blood Type*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari <http://www.atlasobscura.com/articles/the-positive-and-negative-sides-of-japans-obsession-with-dating-by-blood-type>

Y-N, Ken (2013). *Survey Fortune-Telling in Japan*. Diakses pada tanggal 15 Maret 2016 dari <http://whatjapanthinks.com/2013/10/01/fortune-telling-in-japan/>



## CURRICULUM VITAE

Nama : Rizky Fitriani  
NIM : 125110201111031  
Program Studi : S1 Sastra Jepang  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Februari 1995  
Alamat Asal : Jl. Ahmad Yani no.55 RT/RW 001/011  
Kel. Langgini Kec. Bangkinang, Riau  
No. HP : 085259610313  
E-mail : riri.9c@gmail.com

### Riwayat Pendidikan :

SD Negeri 11 Bangkinang (2000-2006)  
SMP Negeri 1 Bangkinang (2006-2009)  
SMA Negeri 1 Bangkinang (2009-2012)  
S1 Sastra Jepang Universitas Brawijaya Malang (2012-2016)

### Kualifikasi

1. 2013 Lulus JLPT N4.
2. 2014 Lulus JLPT N3.
3. 2015 Mengikuti JLPT N2.
4. 2016 Lulus Sertifikasi Test IT.

### Pengalaman Organisasi dan Kepanitiaan

1. Staff Konsumsi Gathering Taekwondo tahun 2012.
2. Anggota Manga Kurabu tahun 2012.
3. Staff Medical PK2MABA 2013.
4. Staff Konsumsi Student Day tahun 2013.
5. Staff Konsumsi Jikoshoukai tahun 2013.
6. Staff Lomba Manga Isshoni Tanoshimimasho 9 tahun 2014.
7. Co PDD Let's Manga I tahun 2014.
8. Co Acara Let's Manga II tahun 2015.
9. Wakil Ketua Manga Kurabu tahun 2014-2015.
10. Staff Tabunka Kouryuu tahun 2016.
11. Staff Gunma Cup tahun 2016.

### Pengalaman Magang & Kerja

1. Magang di PT. Bridgestone Tire Indonesia Bekasi bagian Engineering Design, Engineering Dept. sebagai penerjemah tahun 2015.
2. Freelance di PT. STAR Software Indonesia sebagai penerjemah tahun 2015-2016.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341-575825, Fax. +62341-575822

E-mail : [ib@ub.ac.id](mailto:ib@ub.ac.id) - <http://www.ub.ac.id>

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Rizky Fitriani
2. NIM : 125110201111031
3. Program Studi : Sastra Jepang
4. Bidang Kajian : Sastra
5. Judul Skripsi : Kepribadian Masyarakat Jepang Melalui Ramalan *Ketsuekigata* dalam *Anime Ketsuekigata-kun!*  
Karya Yoshihisa Ooyama
6. Tanggal Mengajukan : 11 Maret 2016
7. Tanggal Selesai Revisi : 22 November 2016
8. Nama Pembimbing : Renny Puji Hastuti, M.A.
9. Keterangan Konsultasi :

No	Tanggal	Materi	Pembimbing /Penguji	Paraf
1.	11-03-2016	Pengajuan dan Persetujuan Judul	Pembimbing	
2.	15-04-2016	Pengajuan BAB 1	Pembimbing	
3.	20-06-2016	Revisi Bab1 dan Pengajuan BAB 2	Pembimbing	
4.	23-06-2016	Revisi BAB 1 dan BAB 2	Pembimbing	
5.	24-06-2016	Acc Seminar Proposal	Pembimbing	
6.	30-06-2016	Seminar Proposal	Pembimbing	
7.	19-09-2016	Revisi Seminar Proposal dan Pengajuan BAB 3	Pembimbing	
8.	21-09-2016	Revisi BAB 3 dan Pengajuan BAB 4	Pembimbing	
9.	28-09-2016	Revisi BAB 3 dan BAB 4	Pembimbing	
10.	05-10-2016	Acc Seminar Hasil	Pembimbing	
11.	25-10-2016	Seminar Hasil	Pembimbing	

12.	18-11-2016	Revisi Seminar Hasil	Pembimbing	
13.	22-11-2016	Acc Ujian Skripsi	Pembimbing	
14.	25-11-2016	Ujian Skripsi	Pembimbing	

10. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai :

A

Malang, 28 November 2016

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra

Dosen Pembimbing

Ismatol Khasanah, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19750518 200501 2 001

Renny Puji Hastuti, M.A.  
NIP. -